

# Pemda dapat Jatah Rp 5 Miliar

## Dari Bagi Hasil Cukai Tembakau di Jabar

**BANDUNG**- Tahun ini, setiap kota/kabupaten di Jawa Barat akan mendapatkan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Hal itu dilatarbelakangi oleh pemerintah yang akan menaikkan tarif rokok melalui cukai tembakau.

Kebijakan tersebut juga diperkuat dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 222/PMK.07/2017 Tentang

Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau.

"Cukai yang dihimpun dari masyarakat oleh negara itu, nanti akan dikembalikan kepada pemda-pemda yang kemudian nanti dikelola dalam bentuk program kerja. Setiap pemda mendapatkan Rp 4 miliar hingga Rp 5 miliar (DBHCHT)," kata Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bandung, Dwiyono Widodo di Bandung, Jumat (31/1).

► *Baca Pemda...* Hal 2



**Cukai yang dihimpun dari masyarakat oleh negara itu, nanti akan dikembalikan kepada pemda-pemda yang kemudian nanti dikelola dalam bentuk program kerja. Setiap pemda mendapatkan Rp 4 miliar hingga Rp 5 miliar (DBHCHT)"**

**DWIYONO WIDODO**  
Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bandung

## KEBIJAKAN BARU SOAL DBHCHT :

- Tahun ini setiap daerah di Jabar dapat Bagi Hasil Cukai Tembakau sekitar Rp 4 hingga Rp 5 miliar.
- Kebijakan tersebut seiring dengan rencana kenaikan tarif rokok.
- Besaran nilai bagi hasil dihitung dari jumlah penduduk daerah.
- Tahun 2019, Kabupaten Sumedang satu-satunya wilayah mendapatkan bagi hasil tersebut mencapai Rp 20 miliar.



## SELEBRITI

## Nikita Dijemput Paksa Polisi

**JAKARTA**- Nikita Mirzani sempat tidak menghadiri pemanggilan polisi untuk diminta keterangannya sebagai tersangka terkait dugaan kasus penganiayaan terhadap Dipo Latief. Setelah dua kali mangkir, akhirnya penyidik dari Polres Jakarta Selatan melakukan penjemputan paksa kepada Nikita Mirzani pada Jumat (31/1) waktu dini hari.

Nikita Mirzani tiba di Polres Jaksel dengan mobil polisi dan langsung digelandang masuk sebuah ruangan. Nikita mengenakan kaos hitam dan topi berwarna putih. Kuasa hukumnya, Fahmi Bachmid juga terlihat menemani.

Kepada wartawan, Fahmi memastikan bahwa kliennya kooperatif saat dijemput petugas kepolisian usai mengisi sebuah acara di salah satu stasiun televisi swasta. "Dia kooperatif. Harus kita patuhilah prosesnya,

makanya Nikita harus datang," kata Fahmi Bachmid.

Fahmi sendiri kini tengah mempersiapkan bukti-bukti untuk menunjukkan kalau Nikita tidak melakukan penganiayaan terhadap Dipo sebagaimana yang disangkakan kepada kliennya tersebut.

► *Baca Nikita...* Hal 2



NIKITA MIRZANI

## Di's Way

## Mengejar SARS

**YANG** sembuh dan yang meninggal terus bertambah. Berkejaran. Orang pun mulai membanding-bandingkan: mengerikan mana. Virus Wuhan sekarang ini atau SARS 18 tahun lalu.

SARS: yang terjangkit 8.098 orang.

WUHAN: yang terjangkit 7.771 orang. Sampai kemarin. Baru satu bulan.

Kelihatannya angka itu akan segera melebihi korban SARS. Besok atau lusa. Berarti virus Wuhan lebih dahsyat.

SARS: yang meninggal 744 orang.

► *Baca Mengejar...* Hal 2



Oleh: Dahlan Iskan



TANAM POHON: Gubernur Jabar Ridwan Kamil bersama Forkopimda saat menanam tanaman vetiver (akar wangi) di sekitar Jembatan Citarum Sektor VI, Dayeuhkolot, Jumat (31/1).

## Targetkan Tanam 50 Juta Pohon di Lahan Kritis

**BANDUNG**- Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jabar menanam tanaman vetiver (akar wangi) di sekitar Jembatan Citarum atau jembatan biru bantaran Sungai

Citarum Sektor VI, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jumat (31/1).

Tanaman akar wangi dipilih untuk ditanam karena mampu melindungi tanah dari erosi dan toleran terhadap kekeringan. Tumbuhan mo-

nokotil ini pun memiliki akar yang dalamnya bisa mencapai 5 meter sehingga tahan cuaca ekstrem, api, dan arus kuat, serta cocok ditanam untuk keseimbangan alam pada lahan miring.

Adapun Pemerintah Daerah

(Pemda) Provinsi Jabar melakukan penanaman akar wangi di Dayeuhkolot sebagai bagian dari gerakan menanam pohon untuk mengembalikan kondisi-kondisi lahan kritis kawasan Sungai Citarum.

"Mungkin ambisius, tapi

Insyallah dengan gerakan menanam pohon bersama maka lingkungan Jawa Barat bisa kembali asri dan hijau seperti yang kita harapkan," ucap Kang Emil --begitu Ridwan Kamil disapa.

► *Baca Targetkan...* Hal 2



UMUMKAN HASIL: Polisi merilis hasil autopsi jenazah, Lina Jubaedah, meninggal bukan karena dibunuh tetapi karena penyakit.

## Lina Meninggal Karena Penyakit

**BANDUNG**- Teka-teki kejanggalan kematian mantan istri Sule, Lina Jubaedah akhirnya terjawab setelah polisi resmi mengumumkan hasil otopsi jenazah.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Jabar, Kombes Pol Saptono Erlangga mengatakan, berdasarkan

hasil otopsi dan laboratorium forensik (Labfor) tidak ada kejanggalan dalam kematian Lina.

Polisi memutuskan kematian Lina bukan karena racun atau pun karena tindakan menentang yang disebabkan karena penyakit. "Sebagai kesimpulan, setelah dilakukan

pemeriksaan otopsi dan labfor, dapat dipertimbangkan kematian saudari Lina Jubaedah bukan karena perbedaan kekerasan atau racun di dalam tubuh sodari Lina, akan tetapi akibat penyakit," kata Erlangga di Polda Jabar, Jumat (31/1) dikutip kompas.com.

► *Baca Lina...* Hal 2

## Dinkes Bentuk Tim Khusus Corona

**BANDUNG**- Dinas Kesehatan Jawa Barat bersama Dokter Rumah Sakit se-Provinsi Jawa Barat tengah membentuk tim untuk penanganan kasus virus corona. Hal itu untuk memberikan informasi valid bagi masyarakat.

"Kami punya tim Corona Jawa Barat jadi tim kecil tapi ini hebat sekali, kenapa? Kare-

na kemarin betul-betul dua minggu ini banyak sekali ketakutan di tengah masyarakat. Jadi kepanikan orang berpikir corona atau bukan dan sebagainya," kata Kepala Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Jabar, Luqman Yanuar Rachman saat Japri di Gedung Sate, Jumat (31/1).

► *Baca Dinkes...* Hal 2



BERIKAN PENJELASAN: Ketua Tim Inspeksi Khusus RSHS, dr. Anggraeni saat memberikan penjelasan seputar penanganan virus corona.

## Mantan Basis Boomerang Berupaya Bangkit dari Ketergantungan Ganja

Untuk kali kedua Henry masuk penjara. Untuk kasus yang sama pula. Kepemilikan ganja. Kini Henry berupaya bangkit melepaskan diri dari ketergantungan ganja. Menulis lagu dan beribadah. Sebab, di dalam bui, dia selalu teringat anak dan istri.

**LUGAS WICAKSONO**, Surabaya

**TUJUH** bulan tinggal di Rutan Kelas I-A Surabaya di Medaeng membuat Hubert Henry Limahelu memiliki banyak kesempatan untuk berkarya. Basis Boomerang itu memanfaatkan waktu untuk menulis lagu. Kini ada sekitar 14 lagu yang diciptakan selama menjalani

proses hukum. "Di kepolisian empat. Di sini (rutan) corat-coret sekitar sepuluh. Aku menulis begitu saja kalau dapat ide. Ingat tulis satu bar," ujar Henry saat ditemui di Rutan Medaeng.

Tinggal di rutan bersama tahanan lain justru membuatnya mendapat banyak ide. Pria 51



TERSANDUNG PERKARA: Hubert Henry ketika menjalani sidang di Pengadilan Negeri Surabaya. Dia divonis 16 bulan penjara.

tahun itu mengaku terinspirasi menulis lirik dari kehidupan tahanan-tahanan lain di dalam rutan. Banyaknya tahanan dengan berbagai latar belakang menginspirasi.

"Tema-tema lagu itu tentang apa yang ada di sini. Ada yang enggak bisa makan. Ada yang enggak punya siapa-siapa, enggak ada yang besuk. Istilahnya di sini anak hilang. Ada juga yang sudah dihukum masih saja sombong," tuturnya.

Lirik-lirik itu rencananya dirariskan menjadi lagu-lagu ketika dirinya sudah bebas dari penjara. Hubert yang divonis 16 bulan penjara tinggal menyisahkan kurang dari sepa-

ro masa tahanan. Setelah itu, dia akan menghirup udara bebas. "Setelah nanti pulang akan aku coba kerjain utak-atik ini pasnya bagaimana," ucapnya.

Henry yang berasal dari Desa Amurang, Minahasa, Sulawesi Utara, berencana kembali bermusik ketika sudah bebas. Kolega-koleganya, para personel Boomerang, sudah menunggu dirinya kembali bergabung dalam grup band legendaris tersebut. "Saya sudah ditunggu Boomerang. Aku juga banyak berterima kasih kepada manajemen yang sudah banyak membantu saya selama di sini," katanya.

► *Baca Menyatu...* Hal 2

## Sindir Sampir

**Pemda dapat Jatah Rp 5 Miliar**  
*Kade ah Pemda kudu jujur make duit rakyat*

**Dinkes Bentuk Tim Khusus Corona**  
*Pak Dokter... lamun tiasa sosialisasikan ka daerah*

# Dilihat dari Banyaknya Jumlah Penduduk

■ **PEMDA**  
Sambungan dari hal 1

Dia menyebutkan, dana yang diberikan kepada da-

erah dari hasil cukai tembakau tersebut untuk kepentingan masyarakat di antaranya untuk sosialisasi di bidang kesehatan, pertanian

dan perindustrian.

"Tidak hanya di Jabar, tapi masing-masing pemda se-Indonesia dapat semua. Dari pajak rokok itu dibagi ke da-

lam 3 instansi. Pertama, terkait kesehatan, pertanian dan perindustrian," katanya.

"Contoh untuk kesehatan, nanti di rumah sakit diperun-

tukan membeli fasilitas sarana dan prasarana. Untuk pertanian disosialisasikan edukasi bagi petani dan perindustrian sebagai yang memproduksi," tambahnya.

Dia menyebutkan, kebijakan ini sudah disosialisasikan dengan mengundang Pemda seluruh kota/kabupaten untuk rencana bagi hasil cukai tembakau ini.

"Nanti kita juga bertugas memantau setiap pemda dalam menjalankan sosialisasi program kesehatan,

industri dan pertanian. Kalau sosialisasinya bagus, maka skor akan naik dan berdampak pada nilai bagi hasil cukai tembakau yang akan didapat," katanya.

Kebijakan DBHCHT dijadwalkan mulai dilakukan pada triwulan pertama di 2020.

"Tahun lalu Kabupaten Sumedang menjadi satu-satunya wilayah di Jabar yang mendapatkan DBHCHT sebesar Rp 20 miliar dan daerah lainnya tidak dapat, tahun ini ada kebijakan

baru (pemda dapat semua). Karena Sumedang TIS (tembakau iris) cukainya mencapai Rp 15 miliar," katanya.

Dia menjelaskan, nilai DBHCHT bergantung pada jumlah penduduk yang paling tinggi di daerah. "Semakin jumlah penduduk banyak, maka nilai bagi hasilnya juga bakal besar. Harapan kita, dana tersebut dapat dimanfaatkan oleh daerah semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat," tandasnya. (mg1/drx)



PRODUKSI TEMBAKAU: Para petani saat membawa hasil produksi tembakau hasil dari panen yang ditanam.

ISTIMEWA

## Sebagai Langkah Mencegah Erosi Tanah

■ **TARGETKAN**  
Sambungan dari hal 1

"Mudah-mudahan komitmen kami, Forkopimda Jawa Barat, terhadap isu rehabilitasi lingkungan ini menghasilkan kualitas lingkungan yang lebih baik, mengurangi banjir, dan mengurangi kerusakan lingkungan," tambahnya.

Kang Emil mengatakan, dalam waktu bersama TNI juga sedang menargetkan

rehabilitasi dan normalisasi 100 situ-situ di Jabar untuk mengembalikan volume air yang seharusnya, sehingga air bisa diparkir untuk mengurangi potensi banjir ke arah Jakarta, Bekasi dan lainnya.

Kang Emil pun mengimbau para pimpinan daerah mulai dari wali kota, bupati, camat, lurah, hingga ketua RT/RW untuk berkomitmen menjaga lingkungan. Dia menambahkan, mulai tahun ini Pemda

Provinsi Jabar sendiri menencanakan gerakan menanam 50 juta pohon untuk mengatasi lahan kritis.

Tak lupa, sosok yang dinobatkan sebagai Gubernur Desa oleh APDESI Jabar pada 2019 ini mengapresiasi para Komandan Sektor dalam Satuan Tugas Citarum Harum yang mampu menunjukkan progres dalam menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan di Sungai

Citarum melalui program Citarum Harum.

Sebelum menanam akar wangi, Kang Emil bersama

Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Nugroho Budi Wiryoanto, Kapolda Jawa Barat Irjen Rudy Sufahriadi, serta unsur Forkopimda Jabar lainnya lebih dulu menggelar Fun Bike dari Gedung Sate hingga tiba di Jembatan Citarum alias jembatan biru. (mg1/drx)

## Terkait Dugaan Kasus Penganiayaan

■ **NIKITA**  
Sambungan dari hal 1

"Nanti akan kita ungkap apa betul apa penganiayaan di proses pembuktian," ucapnya.

Terkait ketidakhadiran Nikita Mirzani sebelumnya untuk memenuhi panggilan penyidik, Fahmi mengaku kliennya itu sedang sakit. Menurut dia,

Nikita terpaksa bekerja di dunia hiburan meskipun tengah sakit demi menafkahi anak-anaknya.

"Dia bilang ke saya, kalau nggak kerja saya mau makan apa, anak saya gimana. Ya sudah saya nggak bisa melarang," tutunya.

Bermula dari laporan Dipo Latief yang menyebutkan bahwa

dirinya mendapat kekerasan dalam rumah tangga selama menikah dengan Nikita Mirzani. Laporan Dipo tersebut didaftarkan ke Polres Jakarta Selatan pada Agustus 2018 silam. Kasus tersebut terus diproses oleh penyidik hingga Nikita akhirnya ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Seperti diketahui, Dipo Latief

menikah dengan Nikita Mirzani pada 28 Februari 2018. Tidak lama dari pernikahan tersebut, Nikita secara sepihak mengajukan gugatan cerai ke Dipo. Namun sebelumnya Nikita Mirzani melakukan isbat nikah karena pernikahan mereka pada waktu itu dilaksanakan secara siri atau tidak diresmikan lewat institusi negara. (jpc/drx)

## Berikan Edukasi Valid bagi Masyarakat

■ **DINKES**  
Sambungan dari hal 1

Dia menyebutkan, tim ini nantinya menskrinning terhadap laporan-laporan yang ada di kabupaten/kota dalam berkonsultasi perihal gejala pasien yang sakit.

"Biasanya suka ada laporan dari RSUD ke kami soal pasien yang memiliki tanda seperti virus corona mulai dari panas dan sakit tenggorokan, padahal itu penyakit biasa bukannya corona, itu kekhawatiran di tengah masyarakat," katanya. Saat ini pihaknya sudah ber-

koordinasi dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota untuk terus mengawasi dan memantau di setiap daerah lalu berkoordinasi dengan kepala pihak provinsi.

"Jadi ketika memang sudah dipulangkan dari rumah sakit karena statusnya pemantauan maka akan mendapatkan kartu pemantauan selama 14 hari, kalau nanti ada apa-apa misalnya ternyata batuk atau panas atau ada perburukan sehingga nanti akan bisa segera ditanggap atau dilaporkan ke teman-teman," katanya.

Para ahli dari World Health Organization (WHO), saat ini sedang menunggu peneliti-peneliti dari Arab Saudi untuk obat atau vaksin 2019 Novel Coronavirus.

Hal itu diungkapkan Ketua Tim Inspeksi Khusus RSHS Bandung, dr. Anggraeni di tempat yang sama.

Menurutnya, 2019 Novel Corona Virus hampir sama dengan Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus (MERS CoV). Anggraeni menyebutkan, ada 7 virus corona, 4 di antaranya sudah ada kekebalannya (vaksin), 3 yang

membuat Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), MERS CoV dan Novel Coronavirus.

"Jadi obat untuk virus corona sampai sekarang belum bisa dibuktikan, vaksin sedang berjalan," katanya.

Dia menyebut, University Malbourne sedang membuat vaksinnya, karena sudah bisa mengisolasi virus. Kemudian, China dan Rusia sedang bekerja sama untuk virus, sedangkan Amerika lebih tertarik bagaimana cara cepat laboratorium untuk memastikan seseorang terinfeksi atau tidak. (mg1/drx)

## Masuk Penjara untuk Kedua Kalinya

■ **SEHARI**  
Sambungan dari hal 1

Di dalam rutan, dia juga aktif bermain musik bersama Prison Band. Grup band yang anggotanya tahanan-tahanan rutan. Selain itu, mereka kerap tampil di atas panggung untuk mengisi acara-acara rutan. Bermain musik menjadi salah satu cara bagi dia untuk mengisi waktu selama di dalam penjara. Tujuan lainnya, dia berusaha melepaskan diri dari ketergantungan ganja.

Pria kelahiran 8 September 1968 tersebut mengklaim sudah bebas dari ganja. Tidak sulit bagi dia lepas dari ganja yang sejak lama diisapnya. Ganja tidak secandu rokok dan alkohol.

Dia mengaku sejak remaja mengenal ganja. Daun kering itu juga dijadikan obat alternatif ketika dirinya sakit bronkitis pada 1995 sampai 1998. "Saya sudah baca dari litera-

tur kalau ganja itu dijadikan obat sejak zaman sebelum Masehi," ujarnya.

Setelah tahun-tahun itu, Henry masih terbiasa mengisap ganja. Akhirnya, dia ditangkap polisi pada 2003. Henry muda dinyatakan bersalah dan dipenjara di Rutan Medaeng selama lima bulan.

Setelah bebas, dia mengaku tidak pernah lagi menyentuh ganja selama sepuluh tahun. Lantas, dia sesekali kembali mengisapnya karena pengaruh lingkungan.

Namun, dia punya prinsip ketika konser dengan Boomerang. Tidak ada narkoba dan alkohol ketika sudah berada di atas panggung. Sebagai musisi, dia harus steril dari pengaruh zat-zat adiktif ketika bermain musik. "Di atas panggung aku steril. Aku tidak ingin bilang ini yang main ganja, ini yang main alkohol. Aku ingin yang main musik aku sendiri tanpa pengaruh apa pun," ungkapnya.

Akhirnya, dia ditangkap polisi untuk kali kedua pada Juni 2019. Penyebabnya lagi-lagi ganja. Sepekan setelah konser Boomerang di Grand City Mall Surabaya. Dia mengaku tidak percaya saja dirinya ditangkap. "Kalau Boomerang saat itu tidak konser di Surabaya, mungkin saya tidak ditangkap," kata, lantas tertawa.

Henry mengaku sempat berdebat dengan penyidik di Mapolrestabes Surabaya mengenai ganja. Dia kukuh menyatakan bahwa mengisap ganja bukan perbuatan kriminal. Ganja mengandung banyak manfaat bagi kesehatan.

"Sampai penyidiknya juga googling. Tapi, dia bilang kalau sudah melanggar aturan hukum. Kalau pakai pendekatan hukum, iya saya mengaku salah," ungkapnya.

Dua kali mendekam di Rutan Medaeng karena kasus yang sama membuat Henry depresi. Saat sendiri di dalam penjara, dia kerap teringat

istrinya, Louretta Limahelu, dan tiga anaknya yang masih belasan tahun. "Beda dengan dulu ketika masih bujangan. Apalagi, saya itu sama anak-anak sudah seperti teman sendiri," katanya.

Jika sudah demikian, dia berangkat ke gereja untuk mengingat Tuhan. Bagi dia, agama cukup penting untuk meringankan beban hidup. Beribadah menjadi salah satu kegiatan rutinnya selain bermusik. "Aku aktif di gereja. Istri bilang baca-baca Bibel biar lebih tenang," ucapnya.

Kini Henry lebih mawas diri. Dia sudah mengakui kesalahannya mengonsumsi ganja. Apa pun alasannya, perbuatannya sudah melanggar hukum. Kini dia mulai menata kembali masa depannya. Dia tidak ingin mengulangi kesalahan yang sama untuk kali ketiga. Sebab, yang dirugikan, selain dirinya, adalah keluarga dan orang-orang yang menyayangnya. (\*)

## Tak Ada Racun dalam Tubuh

■ **LINA**  
Sambungan dari hal 1

Seperti diketahui, Lina Jubaedah meninggal pada Sabtu (4/1/2020). Pada saat pemakaman Lina, Sule ikut Rizky Febian dan Putri Delina mengantarkan jenazah sampai tempat pemakamannya di Tempat Pemakaman Keluarga di Jalan Sekelimus Beberapa waktu yang lalu, diikuti Rizky melaporkan adanya kejanggalan pada kematian sang ibundanya tersebut.

Laporan perihal persetujuan atas perencanaan, hanya saja atas laporan itu dan tidak menyebutkan siapa pun yang terlapornya. Kondisi Lina disebut sebagai luka lebam warna ungu dari mulut ke leher.

Kepolisian menindaklanjuti laporan ini dengan melakukan olah TKP di kediaman Tedy, suami Lina. Mengambil barang pun diambil dari rumah tersebut.

Kamis, 9 Januari 2020, tim

dokter forensik melakukan opsi jenazah Lina di tempat pemakaman keluarga di Sekelimus Utara 1, Kelurahan Batununggal, Bandung Kidul, Kota Bandung. Proses autopsi dilakukan setelah mendapatkan ijin dari pihak keluarga.

Proses dimulai pada pukul 10.00 WIB dan selesai pada pukul 13.00 WIB. Sebelum mengotopsi, petugas membongkar pemakaman Lina.

Proses ini dilakukan secara tertutup. Tampak warga sekitar yang dituju. Meskipun begitu petugas menghadiri melakukan penjagaan. Hanya keluarga, petugas dan tim dokter yang ada di dalam tenda.

Setelah melakukan pemeriksaan luar dan dalam, tim dokter mengambil sampel dari jenazah Lina untuk dibawa ke Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor). Nantinya, sampel akan dianalisa secara toksikologi, mencari penyebab kematian

Lina. Sebagai informasi, toksikologi merupakan ilmu tentang racun, yang dapat membantah, cara racun masuk dan bekerja dalam tubuh.

Maksud racun ini adalah zat yang tidak ada di dalam tubuh manusia. Artinya, semua yang bukan dari luar tubuh manusia bisa menjadi racun, misal obat-obatan, alkohol dan zat lainnya. Setelah 22 hari pemeriksaan laboratorium, akhirnya polisi mengumumkan hasil otopsi. Lina Jubaedah dinyatakan meninggal karena penyakit.

Sebelumnya dari olah TKP tersebut, penyidik mengamankan barang bukti, seperti obat-obatan yang dikonsumsi korban, CCTV, dan tabung oksigen. Kemudian, polisi juga mengotopsi jenazah Lina pada 9 Januari 2020.

"Pada pemeriksaan organ dalam ditemukan adanya gambaran penyakit darah tinggi kronis, hipertensi, batu saluran empedu," ujar Erlangga. (bbs/drx)

## Virus Corona di Wuhan Terus Meningkat

■ **MENGEJAR**  
Sambungan dari hal 1

WUHAN: yang mati 170 orang. Sampai kemarin, jumlah yang meninggal memang masih jauh dari SARS. Dan yang meninggal itu juga hanya di Tiongkok. Khususnya di Propinsi Hubei. Lebih khusus lagi di ibukota propinsi itu: Wuhan.

Waktu SARS dulu media sosial belum semeriah sekarang. Tapi SARS juga tidak kalah menakutkan. Mungkin para pegiat medsos yang sekarang belum ikut merasakan tegangnya waktu ada SARS. Anak yang sekarang berumur 25 tahun, waktu itu baru berumur 7 tahun.

Wabah SARS bermula akhir November 2002. Saat musim dingin mulai tiba.

Wabah Wuhan ini diketahui pertengahan Desember 2019. Saat musim dingin sudah tiba --agak telat.

Virus Corona ini bermula di Kota Wuhan. Dari sebuah pasar ikan yang sekaligus pasar binatang-binatang liar.

Virus SARS dulu bermula dari Kota Foshan, 50 Km dari Kota Guangzhou.

Penderita pertama virus Wuhan adalah pemilik kios di pasar ikan di kota itu. Beberapa pemilik kios sekaligus.

Penderita pertama virus SARS adalah seorang petani di luar kota Foshan. Petani itu dibawa ke RS di Foshan. Tiga hari kemudian meninggal dunia.

Penyebab SARS tetap tidak segera diketahui. Virus yang menyerang petani itu begitu aneh. Tidak pernah dikenal. Pengobatannya sulit. Sampai petani itu meninggal. Termasuk meninggalkan virus ke orang sekitarnya. Bahkan ke dokternya sendiri.

Dokter itu bukan sembarang dokter. Ia ahli virus. Gelarnya sudah profesor.

Namanya: Prof Liu Jianlun. Usia 64 tahun.

Sang profesor tidak tahu kalau dirinya tertular virus SARS.

Ia pergi ke Hongkong. Tinggal di hotel Metropole, Kowloon. Di lantai sembilan.

Nomor kamarnya 911.

Itu tanggal 21 Februari 2003. Malam itu Prof Liu demam. Suhu badannya panas. Lantas dibawa ke RS dekat hotel itu. Dirawat di situ.

Ternyata Prof Liu terkena virus SARS. Tidak sampai dua minggu kemudian ia meninggal. Itu tanggal 4 Maret 2003. Gempar. Ketakutan kian mencekam.

Mulailah dilakukan penyelidikan. Siapa saja yang pernah bermalam di hotel itu. Khususnya di lantai 9. Lebih khusus lagi yang berdesakan satu lift dengannya.

Ditemukanlah 16 nama penghuni hotel yang di lantai sembilan. Tapi mereka sudah menyebar ke tujuan masing-masing: Kanada, Taiwan, Singapura, dan ke pulau Hongkong di seberang Kowloon.

Mereka yang ke negara-negara jauh itu ternyata membawa serta virus SARS. Yang pergi dekat membawa lebih banyak. Maka berjatuhlah korban SARS di mana-mana.

Di Hongkong saja yang terkena SARS 1.755 orang. Yang kemudian meninggal dunia 299 orang. Berarti 17 persen orang yang terkena virus SARS meninggal.

Hongkong saat itu sangat parah. Di samping ada faktor Dr Liu, letak Hongkong memang berbatasan langsung dengan Provinsi Guangdong. Kota Guangzhou hanya tiga jam dari Shenzhen. Dengan kendaraan mobil. Dan Kota Shenzhen hanya satu jam mobil dari Hongkong.

Perlintasan perbatasan teramai di dunia adalah antara Hongkong dan Shenzhen. Sejak itu Hotel Metropole Kowloon kehilangan bisnis. Tapi seiring dengan hilangnya SARS dari muka bumi orang melupakan juga kamar 911 itu.

Tiga tahun kemudian hotel itu direnovasi. Termasuk namanya pun diganti. Menjadi Hotel Metropark Kowloon.

Jumlah kamarnya 487 buah kini tinggal 486 buah. Kamar 911 itu diubah nomornya

menjadi No 913.

Rencana awalnya untuk museum SARS.

Bisnis hotel itu belakangan sudah ramai lagi. Hampir selalu penuh. Letaknya memang strategis. Hanya selembar batu dari stasiun MTR Mongkok yang tahun lalu sering didemo itu.

Kini virus Wuhan juga sudah masuk Hongkong. Tapi belum separah dulu --kalau bisa jangankan sampai. Yang terkena virus Wuhan sudah/baru 10 orang. Yang meninggal dunia 0.

Waktu SARS dulu Kanada menempati urutan ketiga setelah Tiongkok dan Hongkong. Dengan korban meninggal 43 orang. Sekitar 17 persen orang Kanada yang terkena virus Hotel Metropole meninggal dunia.

Urutan keempat adalah Taiwan (37 meninggal). Dan yang kelima Singapura (33 orang meninggal).

Sampai SARS reda di pertengahan tahun 2003 belum ditemukan obatnya. Antibiotik tidak bisa mematikan virus --apalagi SARS atau Wuhan.

Karena itu banyak mengaitkan redanya virus saat itu dengan datangnya musim panas.

Adakah virus Wuhan ini juga akan reda sendiri ketika musim panas tiba? Di bulan April nanti?

Kalau pun itu yang terjadi berarti masih harus berapa banyak lagi korban yang akan jatuh sampai April itu?

Sampai saat ini cara isolasi adalah masih yang paling ampuh. Membatasi hubungan antar manusia, juga manusia dan binatang, adalah pencegahan paling efektif.

Maka berperilaku yang bersih. Sering-sering cuci tangan dengan sabun.

Apalagi bagi orang yang punya riwayat sakit terkait dengan pernapasan.

Robert Lai terus menelepon saya dari Singapura. Sehari tiga kali. Ia memonitor saya ke mana saja. Ketika saya kemukakan akan ke Jakarta ia keberatan. (dahlan iskan)

Jabar Ekspres

Direktur: Suhendrik. Wakil Direktur: Sutarjo Bayu Aji. Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Eriek Taopik. Pemimpin Perusahaan: Mochammad Rohim. Marcom Bisnis: Ai Raniawati. Redaktur Pelaksana: Yayan Agustiyanto. Redaktur: Hendrik Kaparyadi. Reporter: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. Kepala Biro Bandung Barat Ekspres: Hendrik Kaparyadi. Iklan: Doni Ramdani. Pemasaran: Jajat Darajat (Kordinator), Ferry Nugraha. HRD & Umum: Jhoni Bayu Aji. Keuangan: Fitriya Dwi Rahayu, Fitriya Ramadhani. Percetakan: Suhendrik. Desain: Ali Caslim (Kordinator), Eki Buana Putra. IT: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Dwi Nurmawan, H Suparno, Priyo Susilo. Direktur Utama: Yanto S Utomo. Direktur: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan: Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. Percetakan: PT. Wahana Java Semesta Intermedia Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Perwakilan Jakarta: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta 12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

■ Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.

■ Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres

■ Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas



## PJU di Subang Minim dan Rusak

### Rawan Aksi Begal dan Kecelakaan

**SUBANG**-Jalan sepanjang Jalur Kalijati Subang minim penerangan jalan umum (PJU). Hal itu membuat resah warga terutama pengendara yang melintasi jalur tersebut.

Kepala Dinas Perhubungan Subang, Roma Mairansyah mengaku banyak menerima keluhan terkait minimnya PJU di Jalur Kalijati-Dawuncilameri. Miminnya PJU sudah terjadi sejak dulu, apalagi jalur itu merupakan jalur Provinsi yang buka kewenangannya. "Kita pahami banyak jalur yang minim PJU, apalagi di jalur Provinsi," kata Roma kepada Pasundan Ekspres, kemarin.

Dia menyebut berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Subang, ada sebanyak 6851 unit PJU yang tersebar di berbagai daerah di Kabupaten Subang. Dari data tersebut, sebanyak 40 persen mengalami kerusakan. "Untuk perbaikan juga kerap dilakukan walaupun anggaran untuk perbaikan

tersebut mahal. Kerusakan PJU tersebut salah satunya dikarenakan sambaran petir dan juga air hujan," ungkapnya.

Tim teknis perbaikan PJU Dishub Subang, Safaat mengatakan kerusakan PJU juga terjadi di jalur Pantura yang merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan. Meski demikian, tim perbaikan PJU dari Dinas Perhubungan Subang memperbaikinya. "Ada 12 PJU yang rusak. Jumat (31/1) kemarin tim PJU Subang melakukan perbaikan. Baru 3 PJU yang diperbaiki mengingat kondisi cuaca tidak mendukung di hari itu," ungkapnya.

Safaat menambahkan perbaikan dilakukan sebagai solusi atas keluhan dari masyarakat. Jika terus dibiarkan khawatir terjadinya kecelakaan lalu lintas karena kondisi gelap. "Setelah koordinasi dengan pihak Polsek Pamanukan tim memperbaiki PJU yang mana dikeluhkan warga setempat karena sering terjadi kecelakaan," ungkapnya.

Dia mengatakan, tim bergerak cepat setelah diinstruksikan oleh Kadishub yang merespon keluhan warga melalui media sosial.

Mengenai perbaikan PJU yang merupakan tanggungjawab Kemenhub, kata dia, tidak ada kewajiban Dishub turun tangan memperbaiki. Tapi karena menjadi beban

moral ketika masyarakat membutuhkan perbaikan, Dishub Subang pun turun tangan. "Memang tidak ada itu operasionalnya memperbaiki PJU di jalan nasional. Ada juga buat kegiatan di jalan kabupaten dan permukiman saja," ujarnya.

Aksi petugas perbaikan PJU itu sebagai bentuk loyalitas insan perhubungan yang tidak mau banyak terjadi kecelakaan lalu lintas akibat rusaknya PJU dan fasilitas lalu lintas lainnya.

Safaat sendiri merupakan tenaga honorer yang sudah bekerja 12 tahun. Dia bekerja bersama tiga orang lainnya sebagai tim perbaikan PJU Dishub Subang. Meskipun sebagai tenaga honorer yang terus berharap segera diangkat menjadi PNS, tim tim perbaikan PJU Dishub Subang terus bekerja untuk kemanusiaan. "Dengan dasar kemanusiaan, kami tidak mempersoalkan biaya operasional di sana ditanggung sendiri," ujarnya.

Sebelumnya, Tokoh Kecamatan Cikaum, Fadilah mendesak Dishub Subang agar melakukan perbaikan-perbaikan PJU hingga ke berbagai daerah. Pasalnya, malam hari menjadi rawan dan momen bagi para begal untuk melakukan aksinya. "Kami desak Dishub Subang agar melakukan perbaikan-perbaikan, khususnya PJU," ujarnya. (ysp/yyo/sep)

YUSUP SUPARMAN/PASUNDAN EKSPRES

**PERBAIKAN:** Tim perbaikan PJU Dinas Perhubungan Kabupaten Subang melakukan perbaikan PJU yang rusak di sekitar flyover Pamanukan, Jumat (31/1).

## BKAD

### Klaim Dana Tunda Bayar Sudah Tersedia



H Syawal

**SUBANG**-Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Subang mengklaim dana untuk pembayaran (Tunda bayar) proyek di 11 SKPD, sudah tersedia. Hal itu diungkapkan Kepala BKAD Subang, Syawal saat dihubungi, kemarin.

Menurutnya, pihaknya memastikan dana untuk pembayaran tersebut sudah ada. Bahkan, sudah ada sejak tanggal 28 Januari 2020. "Sudah ada dan ready, kami tinggal menunggu instruksi saja dari Bupati

Subang," ujarnya.

Dia menjelaskan dana yang disimpan kas daerah itu senilai Rp 44 miliar. Dana sebesar itu untuk pembayaran pengerjaan proyek milik Pemkab subang yang sudah terinci dan tercantum di dokumen pelaksanaan anggaran (DPA). "Kami sudah dalam posisi siap bayar," ucapnya.

Dia menambahkan sejak dalam penetapan perubahan APBD 2020, sudah disepakati dilakukan pembayaran tersebut dengan pemberitahuan ke DPRD. Adapun sumber pembayaran untuk pengerjaan proyek yang sempat tunda bayar tersebut berasal dari APBD 2020. "Dana tersebut murni bersumber dari APBD 2020," ujarnya.

Sebelumnya, pengerjaan proyek di 11 SKPD belum dilakukan pembayaran (tunda bayar). Hal itu disebabkan faktor internal dan eksternal lantaran tidak tercapainya pendapatan asli daerah (PAD).

"Ada penundaan pembayaran dari pemerintah pusat sebesar Rp54 miliar di triwulan ke 4 tahun 2019, sehingga para pengusaha-pengusaha yang sudah mengerjakan proyek pengerjaan tersebut menagih," pungkasnya. (ygo/sep)

## Cold Stroge akan Segera Diresmikan

**SUBANG**-Bangunan Cold Storage atau tempat pembekuan ikan yang berlokasi di Balai Benih Ikan (BBI) Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang, mulai difungsikan. Hal itu terlihat dari adanya aktivitas pekerja, setelah sebelumnya tidak difungsikan selama satu tahun semenjak selesai dibangun.

Pengelola Pembekuan Ikan Fahrudinsyah menjelaskan bahwa cold stroge sudah mulai beraktivitas sejak Desember tahun lalu. Setiap harinya ada proses penyimpanan ikan dari luar Jawa Barat, meski belum optimal.

"Kalau saya ke sini sejak Desember tahun lalu, jadi saya tahunya memang sudah ada aktivitas sejak itu. Ikan yang masuk itu kami beli dari peternak luar Jawa Barat, untuk kami jual ke berbagai area di Subang, saat ini masih sebatas untuk pemindang (pengrajin ikan pindang)," jelasnya.

Alasan Fahru untuk memasok ikan dari luar Jawa Barat, karena stok ikan yang banyak dan harga yang murah, berbeda dengan ikan dari peternak di Subang. Menurutnya, ikan-ikan hasil peternak di Subang sedikit dan harga lebih mahal. "Ikan Subang sudah habis oleh bandar-bandar dari Jakarta



**MULAI DIFUNGSIKAN:** Cold Stroge di Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Subang. Setelah setahun tidak berfungsi, kini sudah mulai difungsikan dengan adanya berbagai aktivitas penyimpanan ikan.

INDRAWAN SETIADI/PASUNDAN EKSPRES

setau saya, harganya juga gak masuk, mahal," kata pria yang akrab disapa Fahru.

Dia juga menerangkan jika status kepemilikan cold storage tersebut masih milik Dinas Perikanan dan Kelautan Subang, namun untuk pengelolaan oleh Koperasi. Kapasitas Cold Storage bisa memuat ikan sekitar 50 Ton ikan, sedangkan untuk sekali melakukan pembekuan ikan, bisa untuk sekitar 2 Ton ikan. "Belum optimal, bulan kemarin (Desember 2019) yang bisa terjual hanya 1 Ton,"

tambahnya.

Cold stroge yang dibangun dengan menghabiskan dana sekitar 5,3 Milyar dari APBN itu, menurut kabar akan diresmikan secara langsung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan bersama dengan Bupati Subang

akhir bulan Januari 2020. Namun sepertinya ada penundaan waktu.

Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Subang, H. Rahmat Efendi juga membenarkan rencana peresmian tersebut hanya saja memang penyesuaian waktu masih

menjadi kendala. "Rencananya begitu, akhir Januari ini. Namun sampai hari ini kami masih menyesuaikan jadwal yang pas, agar Pejabat dari pusat (Kementerian), dan Bupati bisa turut sama-sama hadir meresmikan," pungkasnya. (idr/sep)

**BUMN**  
Hadir untuk negeri

**BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU  
HINDARI SANKSI PEMUTUSAN  
DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU**

**PLN**  
**SEBELUM TANGGAL 20**  
SETIAP BULAN

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang      Manager ULP Pagaden      Manager ULP Pamanukan

**PROGRAM BULAN JANUARI 2020**

**1. Sales Diskon utk tipe :**

Periode 1 - 30 Januari 2020

- Revo Series FI
- Supra X Series FI (kecuali helm in)
- All New Supra GTR 150
- Genio
- CBR 250

**3. Program RO-TI CB-150 Series\***

Periode Bulan 1 - 30 Januari 2020

- Program berlaku untuk konsumen (perorangan)
- RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
- Untuk Konsumen RO-TI dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
- Untuk Tipe Motor RO Supra Series, Vario Series, PCX Series dan Seluruh tipe Sport

\*Ketentuan Umum Program Diskon untuk pelajar:  
- Program berlaku untuk semua konsumen pelajar/mahasiswa yang masih aktif yang melakukan pembelian sepeda motor Honda Genio (baik pembelian pada saat event dealer maupun walk in) pada periode program.

**2. Bulan Program RO-TI Honda GENIO\***

Bulan 1 - 30 Januari 2020

- Program berlaku untuk konsumen (perorangan)
- RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
- Untuk Konsumen RO-TI setiap Claim harus dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
- Untuk Tipe Motor RO Beat Series, Vario 110, dan Seluruh tipe Cub

**DIRECT GIFT**

1. Program Direct Gift Jaket New PCX\* periode 1 - 30 Januari 2020
2. Program Direct Gift Jaket Honda Genio dan honda ADV dan helm CRF 150, CBR 150 aksesoris

Minggu dan Hari Libur Tetap Buka

Hub : Virgi Motor  
Jl. Pangkal Perjuangan No. 88  
Tanjung Mekar Karawang  
Telp: 0267 404552 Fax: 0267 404562

## Mau menginap dan makan dimana?

**RUMAH MAKAN MARKONI**

Jl. Raya Sukasari KM.04 Pamanukan 41254  
Telp. (0260) 550812 - 553041 - 551542

**SARI ATER**  
Hotel & Resto

**Sari Ater**

Jl. Raya Ciater Subang  
Telp. (0260) 471700

**Hotel Panglejar**

Jl. Sutaatmaja No. 44 Subang  
Telp. (0260) 411835

**HOTEL BETHA SUBANG**

Hotel Betha Subang  
Jl. Ahmad Yani No. 28 - 30 Subang  
+62 260 742 6111  
rsv@hotelbethasubang.com  
@Hotelbetha    @Hotelsbetha

**GH**  
Grant Hotel  
Art Hotel ★★ ★★  
Berhiber Cafe & Resto

Jalan Jenderal Achmad Yani 6 Subang (Samping BJB - Pujasera)  
Telp : (0260) 412557  
HP. 0852-2270-1258  
E-mail : prgranthotel55@gmail.com

**ANJUNGAN CITAPEN**

Kampung Parapatan Purwadadi - Subang  
Telp (0260) 460422

**RANGGA Inn**  
Hotel & Restaurant

**Rangga Inn**

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 100 Pasirkareumbi Subang  
Telp. (0260) 412300

# Tujuh Kepala SD Dimutasi Turun Grade

## Korban Penipuan Pembongkaran Bangunan

**KOTA** - Sebanyak tujuh kepala Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sumedang, akan dimutasi turun grade. Tujuh kepala SD itu, merupakan

sekolah yang menjadi korban penipuan pembongkaran bangunan secara sepihak.

Seperti dikatakan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, Agus Wahidin. Pihaknya memberikan sanksi itu, berdasarkan rekomendasi dari inspektorat Kabupaten Sumedang.

"Menindak lanjuti semua

yang telah dilakukan secara proses hukum, baik oleh kepolisian maupun oleh inspektorat Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil semua pihak, bahwa secara fisik kerugian itu dihitung. Dan pihak Setda dalam hal ini Bagian Pengelolaan Barang Daerah, sudah menghitung dan sudah merinci, kami dari Dinas Pen-

didikan yang pertama sesuai dengan rekomendasi inspektorat memang para kepala sekolah sebagai korban tetap ada punishment dengan berat hati. Kepala sekolah yang tujuh itu dalam rotasi mutasi itu dipindah ke grade yang lebih bawah," kata Agus, kemarin.

Sebagai informasi, tujuh

sekolah yang tertipu dan melakukan pembongkaran secara sepihak pada Tahun 2019 oleh perusahaan PT H yang kemudian diketahui bodong. Yakni SDN Manangga di Jalan Kebon Kol, SDN Baginda 1 dan 2, SDN Sukamanah, SDN Pasarean, SDN Tenjonagara dan SDN Darangan. (sep/net)



**GUNTING PITA:** Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, H Agus Wahidin meresmikan Sumedang Education Fair 2020 di lapangan upacara IPP Kabupaten Sumedang, beberapa waktu lalu.



**FOTO BERSAMA:** Pengurus Cabang Forki Sumedang foto bersama usai audiensi terkait pelantikan pengurus Forki dan Kejuaraan Karate Tingkat Kabupaten Sumedang (Kejurkab) Piala Bupati, dengan Bupati Sumedang H Dony Ahmad Munir di Gedung Negara, Kamis (30/1) lalu.

## Vakum Lima Tahun, Forki Siapkan Piala Bupati

**KOTA** - Kejuaraan karate di Kabupaten Sumedang, sudah vakum sekitar lima tahun lamanya. Selama itu, tidak pernah digelar kejuaraan lagi.

Hal itu, disampaikan Ketua Pengurus Cabang Forki (Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia) Sumedang, Dadan Sopian Syaury saat melakukan audiensi terkait pelantikan pengurus Forki dan Kejuaraan Karate Tingkat Kabupaten Sumedang (Kejurkab) Piala Bupati, dengan Bupati

Sumedang H Dony Ahmad Munir di Gedung Negara, Kamis (30/1) lalu.

Oleh karena itu, kata Dadan, pihaknya sepakat untuk menghidupkan kembali Kejuaraan Karate sebagai agenda tahunan. Kegiatan itu, sangat berguna untuk menaikkan prestasi cabang olahraga Karate di Kabupaten Sumedang.

"Sebenarnya sudah lama vakum dari Tahun 2015 tidak ada event kejuaraan, jadi rengren dari perguruan lati-

han tetapi tidak ada kejuaraan. Untuk itu, ada tekad dari kami setiap tahun harus ada kejuaraan untuk menyalurkan hasil latihan. Sehingga, pada event nasional maupun internasional kita bisa berkiprah lagi," ujar Dadan.

Dia mengatakan, Forki tidak hanya fokus pada Kejurkab, lantaran ada beberapa event. Di antaranya O2SN dan Popda yang menjadi ajang kejuaraan. Dalam waktu dekat, Forki Sumedang juga tengah

melakukan persiapan menghadapi Porda Tahun 2022 mendatang. "Khusus di Forki kita akan menyiapkan training khusus karate agar bisa menyumbangkan emas di ajang Porda Tahun 2022," tandasnya.

Sementara itu, Bupati Sumedang H Dony Ahmad Munir menyambut, baik dan mendukung penuh Kejuaraan Karate Piala Bupati yang akan dilaksanakan. Kejuaraan tersebut sebagai wahana

untuk berlatih sekaligus wahana untuk berkompetisi bagi atlet karate di Kabupaten Sumedang.

"Saya menyambut baik Kejuaraan Karate Bupati Cup, luar biasa, kemauannya dan keinginannya sangat kuat. Tentunya Pemerintah Daerah akan terus mendukung dan membantu kegiatan ini," paparnya.

Di tempat sama, Kepala Bidang Bina Prestasi Forki Kabupaten Sumedang yang

juga Ketua Pelaksana Kejuaraan Luki Luciano mengatakan, pelaksanaan kejuaraan dilakukan sebagai salahsatu program atau wadah pembinaan bagi para atlet. Lebih dari itu, pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan "panggung unjuk kabisa" bagi para atlet untuk menyalurkan hasil mereka selama latihan.

Terkait persiapan, Luki memastikan, pelaksanaan akan dilakukan semaksimal dan seefisien mungkin. Dari target

300 peserta, saat ini sudah ada 250 peserta dari berbagai dojo yang mendaftar untuk mengikuti kejuaraan.

"Untuk atlet peserta, saat ini update sudah ada 250 peserta dari 300 yang kami harapkan mudah-mudahan dua hari sebelum ditutup pendaftaran target bisa tercapai. Itu harapan kami sebagai panitia karena ini hajat karate di Sumedang, animo karate di Sumedang bisa terlihat dari ajang ini," tukasnya. (atp)

## Anggaran Rehab Pasar Tanjungsari Mengerucut

**KOTA** - Pemerintah Kabupaten Sumedang, tahun ini merencanakan akan melakukan perhaban Pasar Tanjungsari. Hal itu disampaikan Sekretaris Diskoperindag Sumedang, H Deny Tanrus saat berbincang dengan awak media.

Menurutnya, untuk pembangunan pasar Tanjungsari telah tersedia dana sebesar Rp 15 miliar. "Untuk pembangunan pasar Tanjungsari ini, dananya berasal dari bantuan keuangan Provinsi Jawa Barat," ujar Deny, baru-baru ini.

Dikatakan Deny, untuk pembangunan pasar Tanjungsari ini, sebelumnya pihaknya telah mengalokasikan dana sebesar Rp 49 miliar, sebagaimana yang tertulis dalam DED. "Supaya mendapatkan bantuan pasar, sebelumnya harus dibuat DED terlebih dahulu dan dalam DED untuk pembangunan pasar Tanjungsari ini sebenarnya

dianggarkan Rp 49 miliar sesuai hasil perhitungan dengan melibatkan warga pasar," papar Deny.

Namun dalam realisasinya, lanjut Deny, dana yang tersedia untuk pembangunan Pasar Tanjungsari hanya Rp 15 miliar. Sehingga, DED yang

Rp 49 miliar harus direview.

Deny menuturkan, Pasar Tanjungsari ini secara keseluruhan jumlah kios yang ada berjumlah 680. Namun dengan turunnya dana Rp 15 miliar, hanya cukup untuk 154 kios saja. Agar tidak menimbulkan gejolak di antara pe-

dagang terkait dananya yang hanya Rp 15 miliar, pihak Diskoperindag akan meminimalkan para warga pasar terlebih dahulu.

"Yang jelas saat ini dananya sudah ada dan pembangunan pasar Tanjungsari harus dilaksanakan," tandasnya. (atp)



**AKAN DIREHAB:** Pasar Tanjungsari akan dilakukan perhaban untuk tahun ini dengan anggaran Rp 15 miliar.

## SD Negeri Panyingkiran Sukses Gelar KSSN dan KSN

**KOTA** - SDN Panyingkiran menggelar Kompetisi Seni Siswa Nasional (KSSN) dan Kompetisi Sains Nasional (KSN) tingkat Kecamatan Sumedang Utara. Perhelatan tersebut, diselenggarakan selama dua hari, tepatnya 28 sampai 29 Januari 2020.

Ketua pelaksana kegiatan, Tatang Suryana mengatakan, untuk persiapan kegiatan perlombaan, sudah disiapkan jauh-jauh hari dan perlombaan tersebut perintah langsung dari Dinas Pendidikan. "Persiapan dari awal rapat sekitar dua minggu. Untuk tempat rapatnya di Gedung PGRI diikuti oleh semua kepala sekolah. Untuk pelaksanaan ini dari dinas, karena setelah hasil ini akan dibawa



**IKUT LOMBA:** Peserta lomba, Desta Restu Nur Anugrah tampil dalam Kompetisi Seni Siswa Nasional (KSSN) dan Kompetisi Sains Nasional (KSN) tingkat Kecamatan Sumedang Utara.

ke kabupaten." Katanaya.

Dia mengatakan, untuk perlombaan KSSN dan KSN ini, terbagi dari beberapa macam perlombaan. "Yang pertama seni kreasi tari, kreasi anyaman, solo, pupuh. Itu yang di lombakan dalam KSSN. Sementara KSN yang dilombakan adalah bidang studi Matematika dan IPA," tambahnya.

Di tempat sama, peserta lomba KSSN, Desta Restu Nur Anugrah siswa Kelas IV SDN Sindang IV, teramat senang telah mengikuti perlombaan tersebut. "Seneng banget karena udah bisa nunjukin kemampuan beritanya, semoga aja bisa juara," pungkasnya. (cr1)



Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

JNE EXPRESS



Ingin Beriklan? ...



YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi  
SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang



Berlangganan,  
Hubungi Andriana 082214909561





SOROT: Pelayanan pembuatan dokumen administrasi kependudukan di Kota Bekasi terhambat. Kondisi ini terjadi akibat adanya gangguan server, Kamis (30/1).

## Server Gangguan, Layanan Disdukcapil "Molor"

**KOTA BEKASI-** Pelayanan pembuatan dokumen administrasi kependudukan di Kota Bekasi terhambat. Kondisi ini terjadi akibat adanya

gangguan server, Kamis (30/1). Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bekasi Ridwan menjelaskan bahwa

gangguan server tersebut berkaitan dengan adanya pemeliharaan database berkala yang rutin dilakukan. "(Terganggu) di semua

titik layanan ada 12 kecamatan dan 3 MPP (mal pelayanan publik)," kata Ridwan di Kantor Disdukcapil Kota Bekasi, Bekasi Timur.

Adapun untuk pelayanan administrasi kependudukan pada titik-titik layanan yang dimaksud seperti kecamatan, mal pelayanan publik,

dan gerai pelayanan publik tetap bisa dilakukan dengan menerima berkas dokumen layanan admin induk secara offline. "Kami minta maaf den-

gan ketidaknyamanan ini. Mudah-mudahan bisa segera normal dan pelayanan kembali optimal baik online dan offline," ujarnya. (bbs/dhy/mhs)

## Dituding Menipu, Ketua Organda Kota Bekasi Dipolisikan

**KOTA BEKASI** - Tak kunjung masuk sebagai tenaga kerja kontrak (TKK) Dinas Perhubungan (Dishub), akhirnya Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) Kota Bekasi, AJ, dilaporkan ke polisi. AJ dilaporkan atas dugaan penipuan dengan nomor laporan LP/

III/K/1/2020/Restro Bekasi Kota. Kejadian tersebut berawal pada 28 Januari 2019, Eko Budi Yanto (38) bertemu dengan AJ. Eko mengaku sudah menyerahkan Rp20 juta kepada AJ sebagai syarat bekerja sebagai TKK di Dishub. Namun, hingga saat ini

adik iparnya, Agung, belum juga bekerja sebagai TKK dilingkungan Dishub Kota Bekasi. "Iya sudah membuat laporan ke polisi pada 16 Januari kemarin, saya sudah bayar 20 juta. Nah sampai sekarang adik ipar saya belum masuk juga, karena saya su-

dah menunggu terlalu lama, yaudah saya minta balikin aja deh uangnya," ujar Eko, Rabu (29/1). Kata Eko, uang yang dikembalikan sebesar Rp10 juta. Menurutnya, terlapor seolah mengulur waktu. Dirinya menjelaskan bahwa pertama diberikan Rp7,5

juta, selanjutnya Rp2,5 juta dan total yang ia terima Rp10 juta. "Nah pas itu kan saya masih adalah kompensasi (keringanan waktu). Ya udah bang nanti, dijanjikan terus udah tiga kali, tanggal 10, tanggal 15, ya udah saya udah enggak ada tenggang

waktu lagi. Saya udah capek," kayanya. Dirinya menambahkan bahwa dia bersedia dilaporkan ke pihak kepolisian jika hingga 15 Desember lalu tidak bisa mengembalikan sepenuhnya. Saat ini ia merasa malu dengan mertuanya, lantaran uangnya

sebanyak itu belum juga dikembalikan. "Semua uang mertua saya semuanya, paling saya cuma bisa bantu gitu kan, eh tau-tau begini ujung-ujungnya. Enggak tau cuma denger aja (terlapor bisa memfasilitasi menjadi TKK, Red)," tutupnya. (bbs/dhy/mhs)



## Stadion Bekasi Jadi Venue Cadangan PD U-20

**BEKASI** - Untuk mendukung gelaran Piala Dunia FIFA U-20 2021 di Indonesia. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyiapkan enam stadion berstandar internasional. Ditambah empat stadion cadangan.

Federasi Sepak Bola Dunia (FIFA) pada 18 Januari 2020 telah menetapkan enam stadion yang akan digunakan sebagai venue Piala Dunia FIFA U-20 2021 dari 10 stadion yang diusulkan oleh Pemerintah Indonesia.

Keenam stadion tersebut adalah, Stadion Utama GBK di Jakarta, Stadion Pakansari di Bogor, Stadion Manahan di Solo, Stadion Mandala Krida di Yogyakarta, Stadion Bung Tomo di Surabaya dan Stadion I Wayan Dipta di Bali.

Sedangkan empat stadion lain yang disiapkan sebagai cadangan yaitu Stadion Gelora Sriwijaya Palembang,

Stadion Patriot Chandrabaga Bekasi, Stadion Wibawa Mukti Cikarang dan Stadion Jalak Harupat Kabupaten Bandung. Masing-masing stadion akan didampingi dengan lima lapangan latihan dengan ketentuan empat lapangan terbuka dan satu lapangan tertutup.

Stadion-stadion tersebut diusulkan oleh Kementerian PUPR dengan pertimbangan tidak memerlukan perbaikan besar terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya.

"Kita mengajukan enam stadion, tiga diantaranya sudah siap dan hanya membutuhkan perbaikan-perbaikan minor saja. Kemudian yang empat stadion lagi, digunakan untuk cadangan," ujar Kepala Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR, Endra S Atmawidjaya.

Endra mengatakan, penanggung jawab proyek persiapan stadion untuk Piala

Dunia FIFA U-20 2021 itu adalah Ditjen Cipta Karya. "Ini akhir tahun (2020) harus sudah selesai. Untuk wisma atlet dan persiapan lainnya kita belum diminta," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Pusat Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan, Olahraga dan Pasar (PSPPOP) Iwan Suprijanto mengatakan, dukungan untuk venue Piala Dunia FIFA U-20 ini membutuhkan biaya Rp65 sampai 300 miliar.

Lanjut Iwan, rinciannya, rehab 2 venue utama yaitu Stadion Pakansari, Jawa Barat dan Stadion I Wayan Dipta, Bali membutuhkan biaya Rp15 sampai 170 miliar, rehab 3 lapangan latihan (Sriwedari Solo, Sultan Agung Bantul, Delta Sidoarjo) dan 12 Lapangan (Bogor 5, Solo 4, Yogyakarta 3) sebesar Rp40 sampai 120 miliar dan pembangunan dua lapangan baru di Yogyakarta Rp10 miliar. (bbs/rie)

## Diduga Ilegal, Polisi Periksa Pelaku Penebang Pohon

**PURWAKARTA** - Aksi penebang pohon yang diduga ilegal di kawasan Perhutani di Kampung Panunggal, Desa Tajursindang, Kecamatan Sukatani berhasil digagalkan Polsek Sukatani. Para pelaku sekitar sembilan orang warga yang terlibat penebang pohon segera diperiksa.

"Penebang pohon liar terjadi di kawasan lahan perhutani. Total ada sekitar 57 batang pohon jenis Sonokeling yang usianya hampir puluhan tahun berhasil disita petugas," kata Kapolsek Sukatani, AKP Budiharto, kemarin.

Lanjut Budiharto, penebang pohon di kawasan Perhutani terletak di petak 15 RPH Plered BKPH Purwakarta, persisnya di Kampung Panunggal, Desa Tajursindang, Kecamatan Sukatani. "Berkat kerja sama kita dengan perhutani berhasil menggagalkan penebang pohon tanpa izin," ungkapnya.



Budiharto mengatakan, untuk pelaku penebang pohon di kawasan Perhutani ia telah mengantongi identitas sejumlah pelaku. "Kurang lebih ada sembilan warga yang terlibat penebang pohon. Hari kita jadwalkan pemeriksaan," imbuhnya.

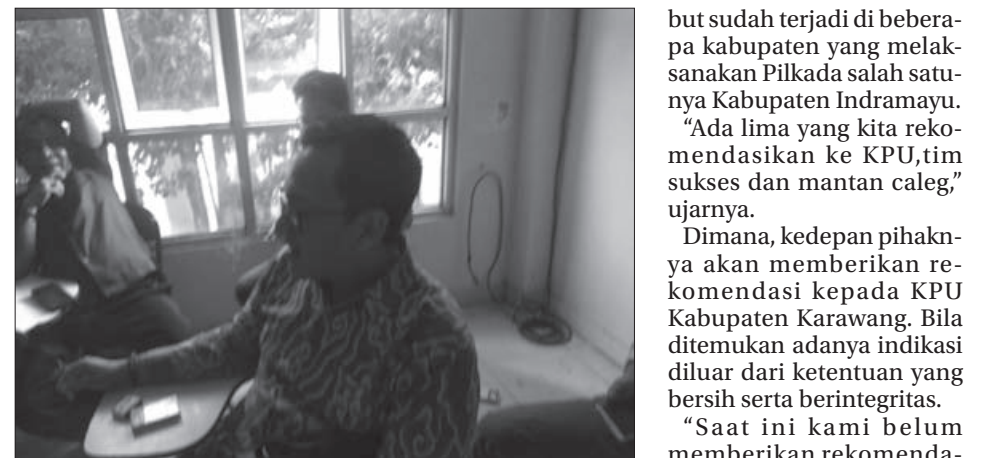
Sementara itu, Wakil Administrasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH), Asep Saepudin memastikannya jika penebang itu ilegal dan tak mengantongi izin resmi. "Untuk proses selanjutnya kita sudah berkoordinasi dengan pihak berwajib,"

tutupnya. Disinggung soal kerugian atas banyaknya pohon yang ditebang Asep mengatakan belum bisa di pastikan. "Itu bukan ranah kami yang jelas dengan adanya penebang pohon itu sudah melanggar hukum," pungkaskannya. (bbs/rie)

## Bawaslu Minta Masyarakat Awasi Perekrutan PPK

**KARAWANG** - Koordinator Divisi Pencegahan Antar Lembaga (PHL) Bawaslu Jawa Barat, Zakie Hilmi meminta masyarakat proaktif dalam mengawasi proses perekrutan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Karawang. "Sampai saat ini posko pengaduan di Bawaslu setempat belum menerima pengaduan dari masyarakat. Kami berharap masyarakat bisa proaktif dalam mengawasi perekrutan PPK ini. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan agar menghasilkan PPK yang berkualitas," ungkapnya kepada wartawan, kemarin (30/1).

Lanjut Zakie, pihaknya bersama jajaran Panwascam



se-Kabupaten Karawang juga tengah menelusuri seluruh jejak rekam para calon PPK. Terlepas dia tim sukses atau tidak, apabila ada yang menunjukkan keberpihakan yang merugikan atau men-

guntungkan salah satu bakal calon itu tidak boleh.

Apabila ada indikasi yang menemukan tersebut, Bawaslu akan melaporakan serta merekomendasikan ke KPU. Karena hal terse-

but sudah terjadi di beberapa kabupaten yang melaksanakan Pilkada salah satunya Kabupaten Indramayu. "Ada lima yang kita rekomendasikan ke KPU, tim sukses dan mantan caleg," ujarnya.

Dimana, kedepan pihaknya akan memberikan rekomendasi kepada KPU Kabupaten Karawang. Bila ditemukan adanya indikasi diluar dari ketentuan yang bersih serta berintegritas. "Saat ini kami belum memberikan rekomendasi secara tertulis kepada KPU Karawang terkait jejak rekam para calon PPK. Rekomendasi tertulis rencananya akan disampaikan usai tes CAT. Itu pun kalau ada," pungkaskannya. (bbs/rie)

## VA Bersaksi di Pengadilan Garut

### Sejumlah BAP Polisi Dibantahnya

**GARUT** - VA, terdakwa kasus video asusila Vina Garut menjadi saksi mahkota

untuk terdakwa AD dan We dalam lanjutan sidang di Pengadilan Negeri (PN) Garut. Saat memberi kesaksian, VA membantah beberapa keterangan dari berita acara pemeriksaan (BAP) polisi.

Kuasa hukum AD dan We, Soni Sonjaya, mengaku kecewa dengan

pernyataan VA saat memberi kesaksian. VA malah membantah keterangan dari BAP. "Seperti soal transaksi dengan klien saya. Di BAP disebut kalau VA ini menerima uang dari dan atas dorongan suaminya. Tapi semua itu dibantah oleh VA. Padahal di BAP VA sudah mengakui," ujar

Soni usai sidang di PN Garut, Kamis (30/01).

Semua transaksi saat melakukan hubungan, disebut VA karena terpaksa. Selain soal transaksi, VA juga membantah unggahan soal iklan berhubungan dengan dirinya di twitter. Unggahan itu

dibuat oleh almarhum Rayya, suami VA saat itu.

"VA menyebut jika unggahan di twitter itu tanpa sepengetahuannya. Padahal di BAP sudah jelas, kalau VA juga meminta kepada Rayya agar diposting di twitter," katanya.

Soni menyebut, bantahan lain yang disampaikan oleh VA terkait perekaman video saat melakukan hubungan. VA menyebut tahu jika aksi ranjang direkam. "Tapi dia membantah jika video itu disebarluaskan tanpa sepengetahuannya. Padahal dia juga sadar kalau video itu

disebarluaskan," ucapnya.

Pernyataan VA yang berbeda dengan BAP itu, lanjut Soni, juga jadi pertanyaan besar majelis hakim. Soni menyebut jika ada manuver yang dibuat oleh VA agar meyakinkan hakim jika dia hanya menjadi korban. (igo)



**DITANGKAP:** Oknum Satpol PP Kota Tasik ditangkap polisi karena mengedarkan narkoba jenis pil Hexymer. Namun oknum ini sempat mengaku stress.

## Ngaku Stres, Oknum Satpol PP Kota Tasik Terpaksa Jual Pil Hexymer

**KOTA TASIK** - Satnarkoba Polres Tasikmalaya Kota berhasil menangkap pria berinisial IN (30), seorang oknum tenaga harian lepas (THL) Satpol PP Kota Tasik, sebagai pengedar narkoba jenis pil Hexymer (pil koplo).

IN merupakan salah satu dari 8 tersangka kasus narkoba yang ditangkap dengan kasus berbeda oleh Polisi dalam kurun waktu tiga pekan terakhir di awal 2020 ini. IN mengakui telah menjual pil itu. "Saya kerja jadi THL Satpol

PP Kota Tasik pak. Saya sedang stress dan menjual Hexymer. Selama ini teman-teman saya di kantor tak mengetahui saya pengedar," ujarnya kepada radartasikmalaya.com di Mako Polres Tasikmalaya Kota, Kamis (30/1) siang, seperti dilansir dari radartasikmalaya.com.

Wakapolres Tasikmalaya Kota, Kompol Andrey Valentino menuturkan, IN dididuk saat akan menjual Narkoba itu kepada calon pembeli dengan sistem tempel. "Ya memang benar. IN ini oknum Pol PP ya. Dia menjual

atau pengedar posisinya," tuturnya. Dalam tiga pekan di awal 2020 ini, Satnarkoba telah berhasil mengungkap 8 kasus berbeda dengan 8 orang tersangka yang telah ditetapkan. Keseluruhan kasus itu, lima

diantaranya kasus pengedaran narkoba jenis sabu-sabu dan sisanya kasus narkoba jenis obat keras Hexymer dan Tramadol. 3 tersangka diketahui sebagai pengedar, empat orang sebagai perantara dan satu orang lagi sebagai pemakai.

"Keseluruhannya barang bukti yang diamankan 49,96 gram narkoba jenis sabu, Hexymer 135 butir dan Tramadol sebanyak 1.463 butir," tambah Kasatnarkoba Polres Tasikmalaya Kota, AKP Hamzah Badaru. (rezza rizaldi)

### WABAH

## Pulang Dari Cina, Warga Ciamis Demam, Langsung Ditangani RSUD

**CIAMIS** - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciamis mempersiapkan ruangan khusus untuk menampung pasien penyakit berbahaya, salah satunya yang terjangkit virus corona.

Namun sampai kemarin, tidak ada warga Ciamis yang terjangkit virus yang awalnya ditularkan binatang itu.

"Artinya kita menjangkit, kalau ada pasien yang dicurigai, antisipasi awal saja. Kalau memang ternyata positif akan ada rujukan berjenjang ke RS Hasan Sadikin Bandung atau ke RS Gunung Selamat," ujar Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD Ciamis dr H Ramadhan Pahsja Selasa (28/01) seperti dilansir dari radartasikmalaya.com.

Terkait warga Ciamis yang beberapa waktu lalu diisolasi, setelah pulang dari Wuhan, Cina, Ramadhan menjelaskan bahwa warga tersebut memang baru pulang dari Cina.

Saat itu, dia demam dan dirawat di RSUD Ciamis. Namun dia, kemarin sudah pulang, karena panasnya bukan berbahaya atau karena virus Corona. "Jadi panasnya hanya kecapaian saja habis liburan. Aman-aman saja," terangnya. (Isr)

## Di Pangandaran Ada 700 Pohon Gaharu

**PANGANDARAN** - Pohon gaharu yang sering digunakan untuk bahan dasar parfum, kini mulai dibudidayakan di Kabupaten Pangandaran. Pohon itu memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi.

Salah seorang pemilik pohon gaharu, Ridwan Mulyadi (34) saat menghubungi Radar mengatakan saat ini dirinya memiliki 700 pohon jenis gaharu, sebagai bahan dasar parfum.

"Pohon yang saya miliki ditanam sekitar 10 tahun yang lalu," ucapnya kepada radartasikmalaya.com, Rabu (29/01).

Menurut dia, penanaman pohon tersebut tidak sembarangan dan harus memiliki kerenggangan diantara satu pohon dengan pohon lain.

"Pohon ini harus disuntik atau dinokulasi, agar sel kayu terinfeksi, supaya menghasilkan

bahan parfum yang maksimal," tuturnya.

Hingga kini, kata dia, jarang yang menanam pohon jenis tersebut di Pangandaran, padahal menanam pohon gaharu bisa untuk menjaga kelestarian lingkungan. "Sebagai sumber cadangan air, oksigen juga," jelasnya.

Selain untuk parfum, sambung Ridwan, pohon tersebut juga bisa digunakan sebagai bahan kosmetik dan obat herbal. "Gaharu ini bisa diekspor sampai luar negeri, mulai dari Arab, Cina dan India," terangnya.

Sehingga, tambah dia, budidaya gaharu harus dimaksimalkan kembali dari sekarang, agar ke depan tidak mengalami kepunahan.

"Bisa dilakukan di hutan ataupun perkebunan rakyat, sayang jika pohon yang memiliki potensi ini sampai punah," tuturnya. (den)



**DIBUDIDAYAKAN:** Pohon Gaharu dibudidayakan di Kabupaten Pangandaran. Saat ini pohon yang bernilai ekonomis tinggi itu terdapat 700 buah di Kabupaten Pangandaran.

### Nginep Dimana Hari Ini....???

### Makan Dimana Hari Ini....???

 <b>Toendjoeng Balébat</b> Jl. Cipanas Baru No.45 Pangarajung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 685353777477	 <b>Hampang Sumpireum</b> Rescent & Spa Jl. Raya Samarang Kamojong Rp Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax (0262)542 188	 <b>tirtagangga hotel</b> Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549	 <b>BINTANG REDANTE</b> Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678	 <b>TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY</b> LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut	 <b>Sumber Alam</b> LAYANAN KAWASAN Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549	 <b>GOAH GURINDO</b> Wisata & Restorasi Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 4859999 / 681220074174	 <b>LIWET PAK ASEP STROBERI</b> Asstro Nagrak Jl. Raya Nagrak No 145 Tlp/Fax. 0262. 436145 Asstro Tarogong Jl. Raya Distri No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544685
 <b>Saung Pananjung</b> ( Saung ) Manda Rara Pileu Balabas Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dip. Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut	 <b>Pujangga Family Restaurant</b> Jl. Otista No.64 Telp.233068 Tarogong Garut 44151	 <b>Banyu Alam Resort</b> Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	 <b>AYAM KQ5</b> Kami Hadir di Garut !!! Jl Oro Iskandar Dinata (Otista) No. 123 Garut (0262) 543503	 <b>RESTORAN SEDERHANA</b> MADARAN PRADANG Jl. Otista Tarogong (Poseban) No. 72 Garut (0262) 545400	 <b>cargo</b> Kawasan Swiss Van Java D1-02 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081222081717 Follow us @cargokitchenloange	 <b>SEGERA KUNJUNGI KAMI</b>	 <b>Asstro Kadungora</b> Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut

**LEGISLATIF**



**PERSIAPAN BERANGKAT:** Para jamaah calon haji saat akan menaiki pesawat untuk mengikuti rangkaian ibadah haji di Arab Saudi.

## DPR Setujui Biaya Haji Diangka Rp 35 Juta

**JAKARTA**— DPR bersama dengan Kementerian Agama (Kemenag) sepakat menetapkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) tahun 2020 atau 1441 Hijriah sebesar Rp 35.235.602. Kesepakatan tersebut didapatkan di rapat kerja antara Komisi VIII DPR dengan Kemenag.

“Menyepakati besaran rata-rata BPIH atau biaya yang harus dibayar langsung jemaah pada 1441 Hijriah atau 2020 Masehi rata-rata Rp 35.235.602,” ujar Ketua Panitia Kerja (Panja) BPIH Marwan Dasopang di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (30/1).

Marwan juga mengatakan, kenaikan biaya haji tahun ini karena mengikuti penghitungan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yakni USD 1 sama dengan Rp 13.750 dan mengikuti 1 Riyal dengan Rp 3.666,67.

Sementara untuk kuota haji di 2020 ini tidak mengalami kenaikan. Masih tetap 231.000 jemaah. Artinya dengan rincian jamaah reguler sebanyak 212.520 orang dan haji khusus 18.480 orang. “Jadi kuota haji tahun 1441 Hijriah atau 2020 adalah tetap,” katanya.

Sementara terpisah, Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily mengatakan, dalam BPIH 2020 ini, jamaah haji Indonesia tetap mendapatkan pelayanan dari pemerintah.

“Pelayanan itu antara lain, pemondokan, konsumsi dan transportasi,” tutur Ace.

Walaupun biaya haji tidak mengalami kenaikan. Ace meminta pelayanan haji untuk terus ditingkatkan. Sehingga bisa lebih baik dari sebelumnya. Sehingga tidak menjadi catatan.

Ace mengatakan, para jamaah haji harus mendapatkan fasilitas terbaik. Prinsip dasarnya setiap pemondokan yang digunakan harus standar bintang tiga. Kemudian adanya fasilitas-fasilitas yang cukup memadai.

“Misalnya di setiap hotel harus tersedia air minum, tempat mencuci dan ruang kesehatan untuk setiap kloter, setiap kamar kapasitasnya tidak terlalu banyak agar jamaah nyaman,” ungkap Ace. **(jpc/drx)**



**RAPAT KERJA:** Kapolri Jenderal Idham Azis saat menghadiri raker bersama Komisi III DPR, kemarin (31/1). Rumor persembunyi Harun jadi topik yang banyak dipertanyakan oleh wakil rakyat tersebut.

## Kapolri Dicecar Kasus Harun

### Rumor Bersembunyi di PTIK Saat OTT KPK

**JAKARTA**— Komisi III DPR menggelar rapat kerja sama bersama dengan Kapolri Jenderal Idham Azis, kemarin (31/1). Dalam rapat tersebut, disinggung terkait rumor yang beredar soal kabar Harun Masiku yang bersembunyi di kompleks Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) saat malam operasi tangkap tangan (OTT) KPK.

Salah seorang yang menanyakan pertanyaan adalah anggota Fraksi Demokrat anggota Fraksi PAN Sarifuddin Sudding. Sarifuddin mengatakan, dia hanya ingin melakukan konfirmasi tentang berita tersebut.

Rumor itu, tambah dia, harus diklarifikasi Kapolri. Sebabnya, itu bertentangan dengan profesionalisme yang diterapkan Korps Bhayangkara. Jika kabar hal ini benar, kepolisian seakan-akan mengajukan keberatan langkah hukum yang dilakukan penyelidikan KPK.

Sebabnya, petugas KPK dihalangi dan dirintangi dengan cara diinterogasi dan ditegur. “Ini pertanyaan publik, Pak. Saya ingin mengkonfirmasi apa yang sebenarnya terjadi,” katanya.

Pertanyaan serupa dilontarkan anggota Fraksi Demokrat Benny K. Harman. Benny mempertanyakan motivasi Harun untuk berlindung ke PTIK saat mencoba dicokok KPK. “Itu jadi pertanyaan

besar. Mengapa dia ke sana (PTIK, Red). Ada apa di sana. Apakah tersangka ini satu kampung atau punya hubungan khusus dengan gubernur PTIK,” imbuh Benny heran.

Ternyata, sambung Benny, setelah ditelusuri, kasus sembunyi Harun ke kampus PTIK memiliki benang merah. Sebabnya, gubernur PTIK saat ini, Irjen Pol Aris Budiman, adalah mantan direktur penyidikan (Diridik) KPK.

Menghadapi rentetan pertanyaan itu, Kapolri mengaku tidak tahu pasti soal itu. Namun, dia beralasan malam itu kompleks PTIK memang sedang disterilkan.

Sebab, keesokan paginya Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin punya agenda olahraga

di daerah tersebut. “Sesuai protap sejak malam diklikir di sana. Kalau nanti beberapa penyelidik KPK ada di sana, saya tidak tahu,” katanya.

“Tapi, tidak ada penyekapan kok,” tutur Idham.

Jawaban Kapolri membuat Sarifuddin tidak puas. Dia kembali bertanya tentang kebenaran informasi bahwa Harun Masiku berlindung bersama seseorang di PTIK. Meski demikian, dia tidak menyebut nama gambar bersama Harun Masiku yang diminta itu.

Ditanya terkait itu, Idham kembali diakui tidak tahu-menahu. “Kami nggak tahu masalah itu, mungkin informasi di luar sedang seliweran, kami sendiri nggak tahu,” jawab jen-

deral bintang empat tersebut.

Sejauh ini kabar Harun Masiku memang masih gelap. Mabes Polri pun ikut memburu jejak pria yang sudah ditetapkan sebagai buron KPK itu. Kapolri menyatakan, pihaknya telah menyusun tim khusus untuk melacak Harun. Pembentukan tim tersebut meminta surat permintaan dari KPK yang meminta bantuan Polri.

Menurut Idham, kepolisian juga pernah ikut membantu KPK memburu tersangka. Salah satunya dalam kasus korupsi KTP elektronik (e-KTP) yang menjerat mantan Ketua DPR Setya Novanto. “Saat itu Polri ikut berusaha tersangka Miryam Haryani,” tandasnya. **(fin/drx)**



**JALIN KOORDINASI:** Mendagri Tito Karnavian saat menerima Ketua Bawaslu, Abhan terkait koordinasi jelang Pilkada Serentak 2020.

## Dana Pilkada Harus Cair Tepat Waktu

**JAKARTA**— Anggaran pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 diharapkan bisa cair tepat waktu. Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) yang telah disepakati harus mencukupi kebutuhan penyelenggara pemilu.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memastikan pihaknya telah melakukan penyesiran anggaran untuk memastikan anggaran di 270 daerah tercukupi untuk mendukung pelaksanaan Pilkada Serentak 2020. “Kita sisir lagi anggaran mana yang kurang, mana yang belum. Kami akan mendorong Pemda untuk memenuhi permintaan terutama Bawaslu dan KPU. Tapi yang aparat keamanan belum. Ini masih terlambat. Tolong dibantu dorong terus,” tegas Tito di Jakarta, kemarin (31/1).

Dia memaparkan kebijakan mendukung Pilkada 2020. Salah satu fokus Kemendagri adalah meningkatkan partisipasi masyarakat. Peralnya, partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator dalam kesuksesan sebuah pesta demokrasi. “Tingkat partisipasi pemilihan yang tinggi sangat diperlukan untuk memberikan legitimasi yang kuat kepada siapapun yang menang. Ini memerlukan

kegiatan sosialisasi dan pendidikan politik untuk membangun masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Kita bekerjasama untuk itu,” imbuh mantan Kapolri ini.

Terkait netralitas ASN di pusran Pilkada, pihaknya juga telah melakukan antisipasi dengan mengeluarkan Surat Edaran (SE) untuk tidak melakukan pergantian jabatan hingga waktu yang telah ditentukan. “Kemudian untuk menjaga netralitas ASN, Kami sudah mengeluarkan Surat Edaran agar Pemda dan para Kepala Daerah yang ada Pilkadaanya tidak boleh melakukan pergantian jabatan keculi izin menteri, dan izin menteri itu pun hanya untuk hal yang khusus. Misalnya meninggal dunia,” tukasnya.

Tak hanya itu, Tito juga meminta pergantian tak dilakukan di Sekretariat Penyelenggara Pemilu untuk meminimalisasi hal-hal yang tidak diinginkan. “Sekretariat juga sama. KPU dan Bawaslu tidak boleh lakukan pergantian,” ucapnya.

Tercatat, dari 270 daerah yang akan menyelenggarakan Pilkada Serentak Tahun 2020, sebanyak 224 incumbent (petahana) berpotensi kembali mencalonkan diri. “Nanti ada 224 incumbent. Begitu mereka mendaftar, maka akan di-Plt kan (Pelaksana

Tugas). Kira-kira akan ada banyak Plt,” terang mantan Kapolda Metro Jaya ini.

Terpisah, anggota Bawaslu RI, Rahmat Bagja mengharapkan adanya kolaborasi antara Sistem Informasi Penyelesaian Sengketa (SIPS) dengan Indeks Kerawanan Pemilu (IKP). Hal ini menurutnya menjadi penting agar Bawaslu dapat memetakan daerah-daerah mana yang memiliki potensi sengketa kepemiluan.

“Kami minta tolong kepada jajaran Bawaslu daerah untuk menyiapkan berbagai hal berkaitan dengan daerah mana yang dilakukan penelitian teman-teman (divisi) pengawas dan minta data daerah mana yang diprediksi akan rawan. Ini untuk mempersiapkan pemetaan di daerah mana kerawanan sengketa yang kemungkinan akan muncul,” terang Bagja.

Kolaborasi tersebut, lanjutnya, juga bermanfaat dalam menjamin kesiapan sistem dari penyelesaian sengketa di masing-masing daerah yang melaksanakan pilkada. Bagja mencontohkan, di Papua disebut daerah rawan yang kerap menghadapi permasalahan kepemiluan. “Dengan adanya pemetaan kerawanan, maka kemungkinan terjadinya sengketa dapat diminimalisir,” tandasnya. **(fin/drx)**

## Pernyataan SBY Disoal NasDem

**JAKARTA**— Tulisan Ketua Umum DPP Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) terkait Pansus Jiwassraya melalui akun resmi Facebooknya, mengundang berbagai reaksi. Terlebih ada narasi soal indikasi dua menteri yang menjadi target akan dijatuhkan. Tak sedikit pula yang mempertanyakan maksud dan tujuan Presiden RI ke 6 tersebut memunculkan tulisan itu.

Ketua DPP Partai NasDem, Taufik Basari menyebut tulisan SBY itu patut disayangkan. SBY melempar isu yang tidak jelas. “Ini tentu sangat disayangkan. Mantan presiden melemparkan isu dengan landasan katanya. Ada baiknya sebelum menyampaikan pandangan minta klarifikasi atas informasi kepada para petinggi parpol atau ketua umum partai lain. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang utuh,” ujar Taufik di Jakarta, kemarin (31/1).

Dia minta fraksi Demokrat mengoptimalkan Panja Jiwassraya yang sudah dibentuk di Komisi VI dan III DPR. Menurutnya, Panja dibentuk untuk membongkar kasus Jiwassraya dan mencegah agar peristiwa serupa tidak berulang. Selain itu, lanjutnya, jangan ada yang memanfaatkan kasus Jiwassraya untuk kepentingan politik. “Tolong jangan ada yang memanfaatkan situasi kasus Jiwassraya ini untuk menggiring pada hal politis. Jangan sampai ada yang berselancar di atas gelombang. Menggiring penuntasan kasus Jiwassraya menjadi isu politik akan membuat kasus berlarut-larut, menimbulkan ketidakpastian, dan akan merugikan bangsa,” paparnya.

Hal senada disampaikan anggota Fraksi Golkar, Ahmad Doli Kurnia. Dia menyarankan SBY tidak mempolitisasi wacana pembentukan pansus Jiwassraya. Fraksi Golkar menegaskan mekanisme pengus-



**BERIKAN PERNYATAAN:** Ketua Umum DPP Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ikut berkomentar terkait kasus Jiwassraya di media sosial milik pribadinya.

utan kasus Jiwassraya telah diputuskan lewat Panja. “Sekarang tidak perlu lagi diperdebatkan antara pansus dan panja. Karena sudah disepakati panja. Dan Panja ini dibentuk untuk menyelesaikan berbagai masalah,” tegas Doli.

Dia menjelaskan salah satu tujuan pembentukan panja Jiwassraya adalah mengembalikan kerugian nasabah. Saat ini, tidak ada lagi usulan pembentukan pansus Jiwassraya. “Jangan dipolitisasi lagi. Jangan dikembangkan. Sudah nggak ada lagi usulan soal pansus. Sudah diputuskan panja, ya sudah,” imbuhnya.

Sementara itu, pimpinan Komisi VI DPR RI dari Fraksi PKB, Faisol Riza justru mendorong SBY mengungkap kembali hal-hal yang tidak diketahui publik. SBY diketahui mengaku menden- garkan kabar ada niatan menjatuhkan dua menteri melalui pansus Jiwassraya. “Kalau

masih ada hal-hal lain yang perlu disampaikan ke publik, saya rasa Pak SBY bisa sampaikan lagi. Biar semakin terbuka,” kata Faisol.

Dengan mencuatnya isu tersebut, masyarakat bisa menilai tujuan pembentukan pansus Jiwassraya. Meskipun begitu, Faisol menegaskan isu yang dikemukakan SBY tak akan menghambat kerja panja Jiwassraya yang telah dibentuk Komisi VI DPR. Menurutnya, panja Jiwassraya di Komisi VI akan tetap fokus mencari jalan keluar atas permasalahan keuangan Jiwassraya. “Panja tetap jalan dan fokus pada penyelesaian pokok persoalannya,” papar Faisol.

Terpisah, pengamat politik Rico Marbun mengatakan ungkapan SBY dinilai memiliki dua tujuan. Yaitu politik dan hukum. Jika mengandung tujuan hukum, maka SBY bisa melaporkan soal mente-

ri tersebut ke aparat penegak hukum. Namun jika hal itu tidak dilakukan, SBY dianggap sedang bermanuver politik.

“Kalau tujuannya murni hukum langkah selanjutnya adalah laporkan ke penegak hukum. Yang melapor bisa Pak SBY sendiri atau pengacaranya. Apabila tidak dilakukan, berarti manuver politik. Ini agak sulit ditebak,” jelas Rico.

Dia menilai wajar jika pemerintahan Jokowi tidak membentuk pansus untuk menangani kasus Jiwassraya. Sebab, keputusan tersebut mirip dengan pemerintahan SBY di masa lalu. “Dulu waktu Pak SBY jadi presiden ada kasus Century. Pak SBY mati-matian biar nggak jadi pansus. Wajar saja kalau Jokowi lakukan hal yang sama. Karena ujung daripada pansus itu konsekuensinya lebih berat ketimbang panja,” pungkasnya. **(jpc/drx)**



## KOMUNITAS



**DITINGGAL PENGHUNI:** Rumah yang diduga markas besar King of The King yang beralamat di Jalan Wiranta RT 03RW 11 Nomor 79 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tampak sepi tanpa penghuni.

## Ternyata Markas Besar King of The King di Bandung

**BANDUNG** - Kemunculan King of The King beberapa waktu lalu menjadi viral di masyarakat. Baru diketahui jika markas besar King of The King berada di kawasan Kota Bandung tepatnya di Jalan Wiranta RT 03RW 11 Nomor 79 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Cibeunying Kidul.

Namun dari pantauan dilapangan, rumah yang disebut sebagai Markas Besar King of The King tersebut tampak sepi. Hanaya ada seorang berperawakan seperti preman terus memantau rumah rumah bercat cream dan berpagar tersebut.

"Itu preman dan masyarakat kompleks sini yang suka ngebantuin dia (Dony Pedro) jadi tidak akan ada yang mau memberikan informasi," kata seorang warga sekitar yang tidak ingin disebutkan identitasnya, dilansir dari Suara.com, Jumat (31/1)

Menurut informasi yang dihimpun, Dony Pedro adalah seorang anggota militer dengan pangkat terakhir kapten. Meski begitu, warga tersebut membenarkan adanya aktivitas King Of The King di rumah tersebut.

"Pangkat terakhir adalah kapten, masyarakat sekitar juga sering membantu karena Dony Pedro memiliki banyak (uang) juga kadang pada takut," ujar salah seorang warga.

"Inti informasinya benar ada perkumpulan dan aktivitas yang dilakukan oleh Dony Pedro di rumah tersebut, itu dilakukan jelas untuk memperkuat posisi dan mencari pengaruh," tambah warga tersebut.

Dia juga mengemukakan, Dony Pedro tidak begitu sering bersosialisasi dengan warga sekitar dan cenderung menutup diri.

► *Baca Ternyata... Hal 10*



**LIHAT HASIL:** Wali Kota Bandung Oded M. Danial meninjau langsung hasil dari Program Chickenisasi yang diluncurkannya, di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 54 Kota Bandung, Jumat (31/1).

## Progam Chickenisasi Berhasil

### Tumbuhkan Perkembangan Mental dan Karakter Siswa

**BANDUNG** - Program Chickenisasi saat ini sudah berjalan selam hampir tiga bulan. Anak ayam yang sebelumnya

dibagikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 54 Kota Bandung tersebut kini sudah tumbuh besar.

"Sekarang kita coba evaluasi dengan melihat ke lapangan ternyata Alhamdulillah

hasilnya cukup mengembirakan," kata Wali Kota Bandung Oded M. Danial, di Halaman SMP Chickenisasi Menurut Oded, keberhasilan tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswi selama memelihara anak ayam. Tidak

hanya itu, ternyata perkembangan mental dan karakter anak pun tumbuh. "Pertama dari sisi perkembangan siswa saat mengurus anak ayam. Testimoni anak-anak juga luar biasa. Setelah mereka mengurus

anak ayam, muncul inovasi-inovasinya, seperti membuat kandang bagaimana, juga kolaborasinya antara mereka dengan teman-temannya jadi dekat dan akrab, itu bagus sekali," ujar Oded.

► *Baca Progam... Hal 10*



**HASIL NEGATIF:** Jajaran Managemen Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) memastikan jika kedua pasien yang sebelumnya diduga teresang novel Coronavirus (2019 n-CoV) atau virus corona ternyata setelah dilakukan pemeriksaan hasilnya negatif.

## Bandung Belum Terapkan Pembatasan Wisata Asing

**BANDUNG** - Merembaknya novel Coronavirus (2019 n-CoV) atau virus corona di sejumlah rumah sakit meskipun hingga saat ini tidak ada yang terkonfirmasi positif. Menanggapi hal ini, Wali Kota Bandung Oded Muhammad Danial langsung mengatakan,

Beberapa pasien yang diduga terinfeksi virus tersebut juga telah dirawat di sejumlah rumah sakit meskipun hingga saat ini tidak ada yang terkonfirmasi positif. Menanggapi hal ini, Wali Kota Bandung Oded Muhammad Danial langsung mengatakan,

sebagai salah satu kota destinasi wisata asing, Kota Bandung belum akan menerapkan aturan khusus terkait pembatasan wisatawan asing dari negara tertentu. Hal tersebut dinilai belum mendasak.

"Kalau sampai melarang sih enggak. Agak berat dan belum saatnya," ungkapnya ketika ditemui di Gedebage, Jumat (31/1). Dia mengatakan, pihaknya telah menyiapkan instansi terkait untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan penyebaran virus tersebut di Kota Bandung

dilansir ayo bandung kemarin. "Yang jelas sekarang teman-teman dari Dinas Sosial dan instansi terkait sudah mulai bergerak di lapangan. Kalau sampai melarang kunjungan sih enggak," tegasnya.

► *Baca Bandung... Hal 10*

## 13 Sekolah Dasar Dibagi Telur dan Susu

**BANDUNG** - Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Bandung membagikan sekitar 9.000 telur dan susu untuk siswa di 13 Sekolah Dasar di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Pembagian dilaksanakan di SDN 168 Cipadung, Jalan Embah Jaksa, Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jumat (31/1).

Kepala Dispangtan Kota Bandung, Gin Gin Ginanjar mengatakan program pembagian susu dan telur ini

sejalan dengan dengan program dari Pemerintah Pusat terkait kebijakan memanfaatkan produksi telur yang berlimpah. "Sekarang telur ini dimanfaatkan untuk perbaikan gizi anak sekolah khususnya SD, MI, Pesantren, dan yang rentan terhadap kekurangan gizi," katanya di sela acara pembagian telur dan susu.

Menurutnya, salah satu tugas Dispangtan adalah mengelola peternakan. Sehingga secara kelembagaan memang berhu-

bungan dengan program Gerakan Minum Susu dan Makan Telur. Oleh karenanya, pihaknya mendukung program pembagian telur guna meningkatkan gizi anak-anak. "Ini kebijakan yang sangat baik, terintegrasi menjadi kebijakan nasional yang harus diteruskan oleh semua daerah termasuk Kota Bandung. Tetapi untuk jumlah telur dan waktu pembagian, Dispangtan tak bisa menentukannya," ujarnya.

Gin Gin, juga berkaitan dengan menjaga kestabilan harga, agar produksi yang disebar ke masyarakat juga harus seimbang. "Saya berharap dari sisi bantuan dan dukungan berbagai pihak untuk program ini, bisa juga dengan produk olahan yang mengandung protein dari telur dan hewan. Sehingga kita punya kekeluargaan untuk mengedukasi kepada masyarakat," katanya.

► *Baca 13... Hal 10*



**PEMERIKSAAN:** Petugas dari Bea Cukai membawa anjing pelacak untuk memeriksa barang yang akan dikirim dan barang kiriman yang diterima bukan barang yang dilarang.

## Mulai Februari Bea Cukai Berlakukan Ketentuan Baru

**BANDUNG** - Selama 2019 terjadi lonjakan jumlah paket kiriman barang dari luar negeri yang masuk ke Indonesia. Dari yang sebelumnya atau pada 2018 sebanyak 540 juta kiriman naik menjadi 673 juta paket. Namun dari jumlah kiriman yang masuk hanya dua persen saja yang dikenakan Bea Masuk (BM) dan pajak dalam rangka impor (PDRI).

Banyaknya kiriman yang masuk tersebut, disebabkan karena masyarakat Indonesia lebih memilih barang-barang dari luar negeri. Pasalnya mereka menilai barang dari luar tersebut selain berharga murah, kualitasnya juga lebih baik dari produk

dalam negeri. Kejadian tersebut tentunya sangat dikeluhkan oleh para pengusaha kecil yang ada di dalam negeri. Seperti yang dikatakan Hernawan Adi, pengusaha kecil menengah, pemilik PT Aventama HerVent Solusindo. Pria yang berjualan di marketplace merasa bingung, sebab ketika kompetitornya memperoleh barang langsung dari China.

"Dia (kompetitor) bisa menjual dengan harga murah, plus bisa kasih free ongkos kirim. Tentu itu membuat UKM lokal susah bersaing," kata Hernawan. Menanggapi keluhan masyarakat tersebut, Kasubsi Layanan Informasi

pada Bea Cukai, Meirna Nurdini mengatakan, untuk menciptakan perlakuan perpajakan yang adil dan melindungi industri kecil menengah, sekaligus juga untuk menciptakan level playing field, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terkait barang kiriman dari luar negeri melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 199/PMK.010/2019. "Dalam PMK tersebut diatur hal-hal baru yaitu de minimis threshold, tarif bea masuk (BM), Cukai dan pajak dalam rangka impor (PDRI)," kata Meirna, melalui siaran pers-nya yang diterima Jabar Ekspres, Jumat (31/1).

► *Baca Mulai... Hal 10*



**TAMPAK GEMBIRA:** Para siswa sekolah dasar tampak bergembira setelah menerima susu dan telur dari Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung membagikan sekitar 9.000 telur dan susu kepada siswa di tiga belas Sekolah Dasar.





KRIMINAL



LOKASI PENEMUAN: Dua orang petani bernama Didin, 45, dan Jajang, 47, memperlihatkan tempat dimana ZNS ditemukan.

ZNS Belum Bisa Dimintai Keterangan

CIMAHI -Ditemukannya ZNS, anak berusia 15 tahun di kebun tomat di Warung Muncang, RT 01 RW13, Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi masih menjadi teka-teki yang belum terpecahkan. Hingga saat ini Polisi masih mendalami kasus tersebut. Sementara korban yang merupakan warga asal Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi itu masih mendapat perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibabat belum bisa dimintai keterangan. Korban masih mengalami trauma pasca kejadian nahas yang menimpanya. "Perkembangan sudah ada, tapi kita masih menunggu korban untuk dimintai keterangan sebagai saksi korban," ujar Kapolsek Cimahi Kumpul Saidina B Mahdun saat dihubungi melalui sambungan telepon, Jumat (3/1). Sebelumnya, ZNS ditemukan di kebun milik warga dalam keadaan luka-luka di sejumlah bagian tubuhnya. Dari hasil pemeriksaan, dapat dipastikan ZNS merupakan korban penganiayaan. Korba ditemukan pada Rabu (29/1) malam oleh seorang petani sayur yang hendak pulang usai mengecek hasil berkebunnya. Menurut Saidina, kondisi korban saat ini mulai berangsur pulih. "Sudah mendingan. Mohon doanya saja, semoga bisa terungkap ya," tandasnya. Sementara itu, Ahmad Sutarya (52) ayah ZNS berharap pihak kepolisian bisa segera menangkap pelaku yang menganiaya anaknya. "Saya berharap polisi bisa menangkap pelakunya," ucapnya. Dia pun membenarkan jika anaknya sempat meminta izin untuk keluar, setelah bergantian dengan bibinya menjaga ibunya yang juga dirawat di RSUD Cibabat. "Makanya keluarga kaget, soalnya anaknya tidak pernah main jauh-jauh," ujarnya. Sebelumnya, ZNS ditemukan dalam kondisi tak sadarkan diri di balik tumpukan bilah bambu di perkebunan tomat. Dia ditemukan oleh seorang petani dengan kondisi berlumuran darah di bagian kepala. (mg3/ziz)



DIGARIS POLISI: Rumah kontrakan Asep korban yang diduga tewas karena dibunuh tampak diberi garis polisi. Hal itu dilakukan agar tidak ada warga yang masuk.

Exa Tewas Berlumur Darah

Sejumlah Luka Robek Terdapat di Kepala dan Lengan

CIMAHI - Belum usai dengan kasus pembunuhan anak dibawah umur berinisial ZNS, 15, polisi kembali harus berupaya mengungkap kasus dugaan pembunuhan terhadap Asep Sahrani alias Exa, 43. Pemuda yang kesehariannya bekerja di salon itu ditemukan tewas di rumah kontrakkannya, di Kampung Cimindi Timur, RT 05/RW 23, Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Rabu (29/1) sekitar pukul 08.00 WIB. Exa ditemukan tewas dengan sejumlah luka sobek di bagian kepala dan lengannya.

Ketua RT 05, Asep Sopandi menuturkan, Exa terakhir kali terlihat pada Selasa (27/1/) dini hari sekitar pukul 03.00 WIB ketika Asep bersama warga lainnya tengah melaksanakannya ronda. "Engga sempat nanya dia dari mana, pokoknya hanya lihat dia sedang memasukkan motor ke teras kontrakkannya," ungkapnya. Setelah malam itu, lanjutnya, dirinya maupun warga lainnya tak lagi melihat Exa keluar dari kontrakan. Bahkan salonnya pun ikut tertutup ditambak ponsel Exa tak bisa dihubungi hingga Rabu pagi. "Apalagi motornya Exa engga ada di teras. Kursi yang biasa buat pelanggan salon juga posisinya menutupi pagar," jelasnya.

Saat dicek dan pintu kontrakkannya didobrak warga, Asep kaget melihat Exa terlungkup tanpa atasan dengan tubuh penuh luka dan darah mengering disampingnya. "Di dalam rumah ada bercak darah cukup banyak di tembok. Kalau yang di dekat badan Exa itu sangat banyak tapi sudah mengering. Saya langsung telepon polisi," jelasnya. Sejak korban tak terlihat, dia merasakan ada yang janggal pada sosok tetangga Exa bernama Joseph yang tak mendengar ada kegaduhan saat kejadian. Ditambah, dua hari setelah kejadian dugaan pembunuhan itu, Joseph memutuskan pindah kontrakan. "Bukannya curiga, tapi sedang ada kejadian seperti ini

Masih Banyak Pelanggan PLN Telat Bayar Iuran

CIMAHI -Sejauh ini masih banyak pelanggan PLN yang tidak disiplin membayar iuran. Sehingga Perusahaan Listrik Negara Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (PLN UP3) Cimahi meminta pelanggan untuk patuh membayar listrik. "Jatuh temponya itu tanggal 20 setiap bulannya. Tanggal 21 itu udah masuk tunggakan," tegas Akun Eksekutif PLN UP3 Cimahi, Juli Fifi, yang didampingi Supervisor Pelayanan Pelanggan UP3 Cimahi, Diki Setia saat ditemui, di Kantor PLN UP3 Cimahi, Jalan Amir Machmud, Jumat (31/1). Namun sebelum jatuh tempo, kata Fifi, pihaknya kerap memberikan informasi terhadap pelanggan agar segera melakukan pembayaran. "Termasuk nominal yang harus pelanggan bayar setiap bulannya," kata Fifi. Dia menjelaskan, jika melewati jatuh tempo, maka pelanggan akan terkena sanksi. Seperti pemutusan Miniature Circuit Breaker (MCB) jika menunggak selama satu bulan, yakni bulan H tetapi lewat tanggal 20. Kemudian ada juga pemutusan sementara bongkar Alat Pengukur dan Pembatas (APP), yakni KWH meter dan MCB atau diputus dari tiang mig-

rasi ke meter pulsa apabila tunggakan selama dua bulan yakni bulan H+1 meskipun belum lewat tanggal 20. Terakhir, apabila tunggakan lebih dari dua bulan (lewat tanggal 20), maka sanksinya pembongkaran rampung APP (KWH meter+MCB) dan kabel. Artinya, langganan pun dihentikan oleh PLN. Dia melanjutkan, ketaatan pelanggan dalam membayar listrik sangat berpengaruh terhadap pendapatan, termasuk pajak yang harus disetorkan kepada pemerintah daerah. Tahun lalu, pajak yang disetorkan kepada Pemkot Cimahi sendiri melenceng. Awalnya, target dari sektor pajak yang disebut Pajak Penerangan Jalan (PPJ) PLN tahun 2019 adalah sebesar Rp 42.126.983.890. Namun realisasinya hanya Rp 41.146.943.453. "Salah satu penyebabnya itu karena telat pembayaran. Selain tentunya aktivitas pemakaian listrik di industri, ada yang tutup. Terus kalau libur lebaran misalnya kan enggak beroperasi. Pendapatan kan tergantung penjualan dan pemakaian," jelas Fifi. Dia menyebutkan, hingga saat ini, jumlah pelanggan, khus-



SOPIR NGANTUK: Polisi melakukan Olah Tempat Kejadian Perkara dilokasi terjadinya minibus menabrak enam motor yang sedang parkir dan dua unit kios buah. Musibah terjadi diduga karena sopir ngantuk.

Minibus Seruduk 6 Motor dan 2 Kios

CIMAHI - Kecelakaan lalu lintas kembali terjadi di wilayah hukum Polres Cimahi. Kali ini terjadi di Jalan Demang Hardjakusumah, yang berdekatan dengan Perkantoran Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi. Kecelakaan yang terjadi Jumat (31/1) sekitar 10.50 WIB tersebut mengakibatkan enam kendaraan roda dua ringsek dan dua jongko kios buah-buahan rusak. Beruntung kejadian itu tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan itu, namun sepeda motor mengalami kerusakan yang cukup parah. Kanit Laka Lantas Polres Cimahi, Erin Heriduansyah mengungkapkan, kecelakaan berawal ketika sebuah mobil jenis Kijang LSX dengan nomor polisi D-1016-UC yang dikemudikan Arief Setiadji Wiharja (59) melaju dari arah Cihanjuang menuju kawasan Ciawitali. Saat di lokasi, mobil tiba-tiba hilang kendali. "Dan langsung mengarah ke seberang jalan atau lawan arus dan menabrak dua unit kios buah dan enam unit kendaraan sepeda motor," ungkap Erin saat ditemui di lokasi.

Menurut Erin, diduga sopir mobil Kijang tengah mengantuk saat menyetir, sehingga kendaraan yang dikemudikannya tiba-tiba oleng dan melawan arus. "Diduga sopir mobil kemungkinan mengantuk. Dia masih warga Cimahi juga, melaju dari arah Pemkot menuju Ciawitali," katanya. Atas kejadian tersebut, pihaknya mengangkut semua kendaraan yang terlibat sebagai barang bukti ke Mapolres Cimahi. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, namun hampir semua kendaraan mengalami kerusakan yang cukup parah. "Sopir mobil juga dibawa ke Polres Cimahi untuk dimintai keterangan, berikut dengan para saksi juga," tuturnya. Dadan, 48, salah seorang pedagang sayur di sekitar Tempat Kejadian Perkara (TKP) menuturkan, sesaat sebelum menyeruduk sepeda motor

Advertisement for Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM, PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI. Includes text about practice hours (Selasa, Rabu, dan Jumat 11.00 - 14.00 WIB) and location (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ILHSAN JL. KL. ASTRAMANGGALA, BALEENDAH, BANDUNG). Logo for DAHLIA 101,5 FM BANDUNG is also present.

Advertisement for PT. PLN (PERSERO) showing a building entrance. Below it, text reads: JUMLAH PELANGGAN: Saat ini pelanggan listrik di Kota Cimahi yang tercatat di PLN UP3 Cimahi berjumlah 86.103 sambungan. Dari jumlah tersebut PLN menyumbang sebesar Rp41.146.943.453. untuk PAD Cimahi.

## Pemkab Genjot Lelang Proyek

Bupati Minta Februari Dimulai

**NGAMPRAH-** Untuk menjamin pembangunan infrastruktur bisa tepat waktu, Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna menjamin pelaksanaan lelang proyek untuk pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat, dimulai pada Februari-Maret 2020.

Terutama, kata Bupati, untuk proyek yang berskala besar seperti infrastruktur jalan, jembatan atau pembangunan gedung, yang memerlukan

waktu lelang cukup lama, harus segera dilaksanakan secepatnya.

"Saya perintahkan ke seluruh dinas yang memiliki lelang proyek agar dipercepat. Awal tahun harus sudah dimulai, kan bulan Mei-Juni proyeknya sudah bisa dilaksanakan. Biar pelaksanaan proyeknya tidak menumpuk pada akhir tahun," ujar Bupati di Ngamprah, Jumat (31/1).

Sementara untuk proyek berskala kecil yang bersifat penunjang langsung, kata Aa Umbara, pelaksanaannya diserahkan pada Satuan Kerja

Perangkat Desa (SKPD) masing-masing. Hal itu untuk mengurangi beban kerja Unit Layanan Pengadaan (ULP) sebagai penyelenggara lelang proyek.

Percepatan lelang tersebut lanjut dia, juga sebagai langkah Pemkab Bandung Barat agar pembangunan infrastruktur cepat terealisasi. Terlebih, pada 2020 ini pembangunan infrastruktur menyerap anggaran yang cukup besar.

"Kalau dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini anggaran

pembangunan infrastruktur paling besar. Nilainya sekitar Rp 1,2 triliun," ungkapnya.

Namun, kata Bupati, sumber anggaran untuk pembangunan tersebut tidak dari Anggaran Pendapatan dan Daerah Kabupaten (APBD) t e n t u s a j a. Selain memanfaatkan APBD Provinsi Jabar, Pemkab

Bandung Barat juga mendapat bantuan dana corporate social responsibility (CSR).

"Kami diberi bantuan melalui CSR dari KCIC, pengembangan Kotabaru Parahyangan dan pengusaha lainnya. Tapi bantuan yang kami terima tidak berupa uangnya.

Melainkan bentuk fisiknya. Pelaksanaannya, sama juga dilelang tapi mereka yang melakukan lelang

nya," terangnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung Barat, Asep Sodikin menyatakan, pihaknya berupaya melakukan percepatan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2020 yang hingga kini belum turun, agar proses lelang bisa segera dilaks-

anakan sesuai instruksi Bupati. "Penyusunan DPA telah berlangsung dan ditargetkan cepat selesai. Agar masing-masing dinas bisa langsung bekerja, terutama yang berkaitan dengan lelang proyek," tandasnya. (drx)



PANTAU PEKERJA: Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna saat mengecek para pegawai mengerjakan proyek kirmir di sekitar Perkantoran Pemkab Bandung Barat belum lama ini.

ISTIMEWA



LAYANI WARGA: Para petugas dari Disdukcapil saat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang akan membuat e-KTP.

## BAZNAS Optimalkan Zakat dari ASN

**NGAMPRAH-** Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna mengeluarkan surat edaran optimalisasi pengumpulan zakat. Surat edaran bernomor 400/1188/Kesra per tanggal 14 Mei 2018 ditujukan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemkab Bandung Barat.

Surat edaran berisi berdasarkan instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat, dengan ini mengimbau kepada ASN Pemkab Bandung Barat beragama Islam untuk menyetor zakat penghasilan 2,5% bagi yang telah mencapai nisabnya. Bagi pegawai yang keberatan, dapat menyampaikan keberatan secara tertulis yang ditunjukkan kepada pimpinan dan keberatan wajib di hormati.

**Ya kalau gak mau bayar seperti tertuang dalam surat pernyataan silakan bikin surat pernyataan."**

Asep Hidayatulloh Kabag Kesra pada Setda KBB

Pengumpulan zakat dilakukan oleh bendahara setiap perangkat daerah untuk selanjutnya disetorkan kepada bendahara Badan Amil Zakat (BAZNAS) KBB. "Kata saya ini tidak ada paksaan hanya imbuhan aja. Ini juga tidak ditunjukkan ke pejabat struktural. Ini seluruh ASN bahkan pegawai BUMD, tenaha honor tidak," ujar Kepala Bagian (Kabag) Kesejahteraan

Rakyat (Kesra) pada Kesekretarian Daerah (Setda) KBB, Asep Hidayatulloh kepada wartawan, Jumat (31/1).

Asep mengatakan, melalui bendahara dinas, zakat yang terkumpul langsung disetorkan ke BAZNAS. "Ya kalau gak mau bayar seperti tertuang dalam surat pernyataan silakan bikin surat pernyataan," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Baznas KBB, KH Hilman Fariz mengatakan, imbau zakat merupakan amanat dari undang-undang untuk kesejahteraan umat. "Idealnya 2,5% zakat dari seluruh gaji dan penghasilan, dan tukin (tunjangan kinerja) adalah bagian dari penghasilan yang diterima oleh setiap pegawai, dasarnya Alquran, Hadis, dan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat,"

ujar Hilman. Hilman mengatakan, imbauan itu langsung dari presiden melalui peraturan pemerintah ASN untuk mengeluarkan zakat 2,5%. "Tapi selama ini masih proses. Hanya daerah-daerah tertentu seperti Garut dan Kota Bandung sudah diberlakukan pel sistem pemotongan langsung di bank untuk zakat," katanya.

Tunjangan kinerja (Tukin) kata Hilman, merupakan zakat harta yang mesti dikeluarkan, begitu juga dengan gaji ASN. "Kalau agama tidak memilah gaji dan tukin. Agama memandang profesi penghasilan dan penghasilan dari berbagai macam sumber. Jadi agama tidak mengenal apa itu tukin, gaji. Jadi pemotongan zakat baik itu tukin atau gaji tidak berbenturan dengan agama," pungkasnya. (drx)

## Penerapan SIPD Dimulai 2021

**NGAMPRAH-** Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) mulai akan diterapkan pada 2021 di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permenagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang SIPD.

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Bandung Barat (KBB), Asep Wahyu mengatakan, pihaknya sudah mulaiancang-ancang dari sekarang untuk menerapkan SIPD.

"Ini sebuah sistem aplikasi elektronik yang menginformasikan soal sistem informasi pembangunan daerah, sistem informasi keuangan

daerah, dan sistem informasi pemerintahan daerah. Rencana kerja pemerintah daerah dan APBD 2021 harus menggunakan SIPD pakai e-planning dan e-budgeting," ujar Asep Wahyu di Ngamprah, Jumat (31/1).

Ditemui terpisah Ketua DPRD Kabupaten Bandung Barat (KBB), Rismanto menyambut terkait penerapan SIPD ini, baik oleh eksekutif maupun legislatif. Karena menurutnya, saat ini segala sesuatu harus terbuka dan dispons dengan cepat dan inovatif.

"Kami dari DPRD tengah siap-siap pada tahun ini untuk bisa diterapkan pada 2021 mendatang. Sistem informasi daerah sudah ada di Bandung Barat, tinggal bim-

tek (bimbingan teknis) dan lain-lain, ya memang harus tahun ini untuk segera dilaksanakan," kata Rismanto.

Sementara itu, Kepala Seksi pada Direktorat Perencanaan Anggaran Daerah, Jimmy Revido mengatakan, SIPD merupakan imbauan langsung dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait informasi penyelenggaraan daerah harus dilakukan secara elektronik.

"Tahun anggaran 2021, setiap pemerintah daerah di Indonesia wajib melaksanakan SIPD. Kabupaten Bandung Barat sudah mulai melakukan persiapan untuk menerapkan sistem tersebut, baik dari eksekutifnya maupun legislatif," pungkasanya. (drx)



TINJAU PEGAWAI: Wakil Bupati Bandung Barat Hengki Kurniawan saat memeriksa ASN usai apel pagi beberapa waktu lalu.

CAPTION

## Hipmikindo Siap Bantu Pemerintah Ciptakan Entrepreneur Baru

**NGAMPRAH-** Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia (Hipmikindo) Kabupaten Bandung Barat (KBB) berkomitmen untuk menumbuhkan dan menguatkannya dalam membuka dan memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di KBB. "Meskipun usaha kecil tapi, Usaha Mikro dan Kecil adalah

kelompok pelaku ekonomi yang kuat terhadap krisis. Pondasinya adalah karena kemandirian usaha, yang jika dikelolah dengan baik bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat," kata Ketua Umum Hipmikindo, KBB, Saiful Rachman di Ngamprah, Jumat (31/1).

Saiful mengatakan, kebanyakan pelaku UMKM adalah pengusaha mikro dan kecil dengan modal yang tidak terlalu besar. Berdasarkan data tahun 2016,

jumlah pelaku UMKM di KBB mencapai sekitar 20.000 orang dan itu bukan jumlah yang sedikit. Makanya para pelaku UMKM di KBB berinisiatif membentuk Hipmikindo sebagai wadah berhimpunnya masyarakat pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

Menurut dia, tujuan dibentuknya organisasi ini untuk ikut berperan aktif memajukan usaha dan ekonomi masyarakat. Pihaknya pun sudah menjalin komunikasi dan

sosialisasi terkait keberadaan Hipmikindo kepada Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna dan beberapa dinas terkait, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM.

Sebab, Hipmikindo merupakan mitra pemerintah daerah dalam kaitannya dengan usaha atau industri mikro dan kecil. "Support dari berbagai elemen, baik itu pemerintah, swasta dan organisasi usaha, sangat dibutuhkan untuk

mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berusaha baik mikro, kecil, dan menengah," tuturnya.

Lebih lanjut, dirinya menilai jika UMKM adalah bentuk penguatan ekonomi masyarakat yang menjadi penunjang sektor real ekonomi. Melalui penguatan kegiatan usaha produktif, UMKM akan membantu memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. (drx)



JALIN KERJA SAMA: Ketua Umum Hipmikindo, KBB, Saiful Rachman (baju putih tengah) saat memperkenalkan jajaran kepengurusan sekaligus menjalin kemitraan dengan Pemkab.

ISTIMEWA







**KUKUHKAN SKUAT PERSIB:** Untuk menyongsong kompetisi Liga 1 musim 2020, Persib Bandung bakal diperkuat empat pemain naturalisasi.

## Diperkuat Empat Pemain Naturalisasi

### Persib Siap Sambut Kompetisi Liga 1

**BANDUNG-**Persib Bandung musim ini diperkuat empat pemain naturalisasi. Komposisi pemain Maung Bandung musim ini akan sedikit berbeda dari sebelumnya. Persib Bandung kehilangan satu striker asing, Ezechiel N'Douassel yang dilepas ke Bhayangkara FC. Persib pun mendatangkan pemain baru

yakni Beni Oktovianto, Victor Igbonefo, dan Teja Paku Alam. Sejumlah pemain lama yang habis kontrak pun mendapat perpanjangan seperti Esteban Vizcarra, Gian Zola, Omid Nazari, dan Supardi Nasir. Dilansir dari bolasport.com, ke empat pemain naturalisasi di skuat Persib untuk Liga 1 2020 yang pertama adalah Victor Igbonefo. Victor Igbonefo adalah pemain naturalisasi asal Nigeria. Ia pernah bermain untuk Persib pada 2018.

Musim 2019 ia bermain di Thailand, kemudian Igbonefo menjadi rekrutan Persib Bandung untuk Liga 1 2020. Kedua, Esteban Vizcarra. Esteban Vizcarra telah bermain untuk Persib sejak Liga 1 2019. Musim 2019, Esteban Vizcarra bermain 27 laga dan menyumbang tiga gol untuk Persib. Pemain naturalisasi asal Argentina itu pun memperpanjang kontrak bersama Persib untuk musim 2020. Ketiga, Kim Jeffrey Kurniawan. Pemain berdarah Indonesia

dan Jerman itu sejak 2016 telah berkarier Persib Bandung. Kim mendapatkan status Warga Negara Indonesia (WNI) pada 6 Desember 2010 silam. Musim lalu, ia bermain sebanyak 19 kali dan menyumbang dua gol untuk Persib Bandung. Keempat, adalah Fabiano Beltrame. Fabiano Beltrame sebelumnya telah bergabung dengan Persib sejak musim lalu. Karena urusan naturalisasinya yang belum tuntas, ia musim lalu tidak bisa bermain untuk Persib sepanjang kom-

petisi Liga 1 2019. Karena kuota empat pemain asing telah terpenuhi dan dia masih belum berstatus WNI. Eks pemain Madura United ini baru sah menjadi WNI sejak Desember 2019 lalu. Dengan itu, ia bisa didaftarkan Persib untuk Liga 1 2020. Pemain asal Brasil itu akan melengkapi barisan bek tengah Persib Bandung. Selain Fabiano, Persib memiliki Victor Igbonefo, Nick Kuipers, Achmad Jufriyanto, dan Indra Mustafa. (bbs/tur)

## Hari ini, Castillion Bakal Lakoni Debutnya

**BANDUNG-**Calon striker asal Belanda Geoffrey Castillion, akan melakoni laga debutnya bersama Persib Bandung saat menghadapi Melaka United di Stadion Si Jalak Harupat, Soreang, hari ini Sabtu (1/2). Pelatih Persib Robert Alberts mengatakan akan menurunkan striker bertinggi badan 1.91 meter tersebut. Ia menambahkan, jika saat ini pihaknya tengah menantau penampilan eks striker Ajax Amsterdam tersebut. Pelatih asal Belanda itu juga menilai jika kondisi kebugaran Castillion sangat bagus. "Saya akan coba memainkan dia (Castillion) di pertandingan besok. Tentu harus menjadi pertandingan yang bagus untuk dia," ujar Robert, dilansir dari republikbobotoh.com. Salah satu alasan yang membuat Robert yakin menurunkan Castillion di laga uji coba tersebut adalah proses

adaptasinya yang berjalan baik. Eks allenator PSM Makassar itu juga mengapresiasi kerja keras Castillion dalam proses latihan bersama Persib. "Tidak mudah untuk seorang berpindah dari tempat dengan cuaca sangat dingin (Islandia) ke Indonesia. Tapi, saya suka dengan tekadnya. Perbedaan suhu tak menjadi masalah untuknya," kata Robert. Persib mendatangkan Geoffrey Castillion pada Selasa (28/1) dan tiba di Kota Bandung pukul 18.10 WIB. Pemain tersebut saat ini masih dalam pemantauan dari tim pelatih. Pemain yang pernah memperkuat Ajax Amsterdam ini datang setelah penyerang asal Brasil, Joel Vinicius, memutuskan mengakhiri latihan bersamanya bareng Persib. Castillion langsung bergabung bersama tim dalam pemusatan latihan di Lembang



**SIAP DIMAINKAN:** Pelatih Rober Rene Alberts memastikan Calon striker asal Belanda Geoffrey Castillion, bakal dimainkan melawan Melaka United di Stadion Si Jalak Harupat, Soreang, hari ini Sabtu (1/2).

## Hadapi Melaka United, Victor Igbonefo Pasang Target Khusus

**BANDUNG-**Pemain belakang Persib, Victor Igbonefo, memiliki target khusus di laga persahabatan kontra Melaka United SA di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, hari ini Sabtu (1/2). Pemain asal Nigeria ini berharap dapat merasakan kembali atmosfer pertandingan setelah sepekan terakhir menjalani pemusatan latihan di Lembang. "Selama minggu ini kami bekerja sangat keras, dan besok kami akan uji tanding, dan

tujuan kami untuk merasakan atmosfer pertandingan. Apalagi besok disaksikan bobotoh, pasti senang," kata Igbonefo, Jumat (31/1) dilansir dari Persib.co.id. Menurut Igbonefo, di masa persiapan ini para pemain membutuhkan kembali suasana kompetisi. Laga persahabatan besok akan menjadi kesempatan yang baik untuk merasakan kembali atmosfer pertandingan sebelum bergulirnya kompetisi Liga 1 2020.

Kendati hanya laga persahabatan, pemain bernomor punggung 32 ini tak ingin bersantai. Apalagi lawan yang dihadapi adalah tim Malaysia yang juga sedang mempersiapkan diri menghadapi musim 2020. "Aku tidak tahu kekuatan Melaka (saat ini) tapi tujuan kami untuk bangun tim dan beruji tanding, merasakan atmosfer pertandingan. Melaka pasti tim bagus, kami harus siap hadapi mereka," pungkasnya. (bbs/tur)



**PASANG TARGET:** Bek Persib Victor Igbonefo, memasang target ingin merasakan atmosfer Bobotoh saat laga melawan Malaka United SA di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, hari ini Sabtu (1/2).

## Diminta Tak Nyalakan Flare

**BANDUNG-**Panitia pertandingan Persib mengimbau kepada penonton untuk tetap tertib dan mentaati aturan saat laga persahabatan menghadapi Melaka United SA di Stadion Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung, Sabtu (1/2). Meski bertajuk laga persahabatan, penonton tetap tidak dibenarkan menyalakan flare atau bom asap. General Coordinator Persib, Budhi Bram Rachman mengatakan, laga persahabatan ini tetap dalam pantauan PSSI. Sebab, rekomendasi pertandingan dikeluarkan PSSI kepada Persib melalui surat bernomor 255/AGB/72/I-2020. Selain PSSI, pertandingan persahabatan internasional ini pun dipantau federasi sepakbola

Malaysia. "Flare tidak dibenarkan, baik dalam laga resmi atau persahabatan. Pertandingan ini tetap disaksikan dan diketahui oleh PSSI dan federasi sepakbola Malaysia," kata Bram di Graha PERSIB, Jumat (31/1) dilansir dari Persib.co.id. Karena itu, tidak menutup

kemungkinan adanya teguran, bahkan sanksi dari PSSI jika pada laga ini adanya pelanggaran. Namun, bukan hanya karena sanksi, tapi reputasi sebagai tim harus tetap dijaga. "Saya berharap semua bisa menjaga ketertiban dan tidak ada flare," tutupnya. (bbs/tur)



**DIMINTA TERTIB:** Para penonton diminta tak menyalakan flare atau bom asap saat laga persahabatan antara Persib Bandung dan Malaka United SA di Stadion Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung, Sabtu (1/2).



**TAMPIl MEMUKAU:** Djarum Coklat Dot Com (DCDC) Pengadiln Musik edisi ke-40 di awal tahun 2020 menghadirkan terdakwa /rif (singkatan dari rhythm in freedom) tampak tampil memukau.

### DCDC Bakal Terus Hadirkan Konsep Band Legend

## /rif 25 Tahun Berkarir, Berakhir di Pengadilan Musik

**BANDUNG-**Djarum Coklat Dot Com (DCDC) Pengadiln Musik edisi ke-40 di awal tahun 2020 menghadirkan terdakwa /rif (singkatan dari rhythm in freedom) adalah grup band Indonesia yang didirikan di Bandung, pada tahun 1992 yang beranggotakan Andy (vokal), Jikun (gitar), Maggi (drum), Ovy (gitar) dan Teddy (bass). Sampai saat ini /rif telah memproduksi 7 album musik ditambah satu album berisi kumpulan lagu terbaik dari /rif.

DCDC Pengadiln Musik Bandung dengan nomor terdakwa no 1.40/dcde/2020 dengan terdakwa /rif pembacaan surat dakwaan oleh penuntut umum. Dua Jaksa Penuntut, yaitu Budi Dalton dan Pidi Baiq. Kursi Pembela ditempati oleh Yoga (PHB) dan Ruly Cikapundung. Pengadiln dipimpin oleh seorang Hakim yaitu Man (Jasad) dan jalannya persidangan diatur oleh Sony Bebek sebagai Panitera. Mereka merambah studio rekaman pada tahun 1997, dan merilis album pertama 'Radja' yang melejitkan hits berjudul sama 'Radja'. Pada bulan Oktober 1998 /rif meluncurkan album kedua, 'Salami'. Dua tahun kemudian, tepatnya April 2000, album ketiga berjudul 'Nikmati Aja' diluncurkan. Dan pada tahun 2002 kembali mereka merilis album keempat berjudul '... Dan Dunia Pun Tersenyum'. 'Album The Best Of' dirilis tahun 2004. /rif merilis album musik kelima mereka, 'Pil Malu' pada tahun 2006. Album '7' adalah album musik karya /rif yang

dirilis pada tahun 2010 dengan hits single 'Fight'. Selanjutnya '18 Years of Rock' adalah album musik karya /rif yang dirilis pada tahun 2013 dan berisikan 15 buah lagu. Album ini merupakan album kompilasi dan direkam secara live recording dari album-album sebelumnya. Album ini merupakan album kompilasi dari album-album sebelumnya, namun dengan aransemen baru. Hits singlenya adalah 'Aku Tahu Ini Cinta', 'Party Lagi', 'Preman', 'Luka' dan 'Takut' (feat Judika). Band ini telah merilis lebih dari delapan album serta 20 single sehingga tidak berlebihan jika mereka dilabeli 'legenda rock Indonesia'. Dengan formasi Andy (Vokal), Jikun (gitar), Ovy (gitar), Magi (drum), Tedi (bass) mereka merilis single terbaru berjudul 'O...Gitu Yah' dirilis pada tanggal 5 Desember 2019 sebagai bagian dari perayaan 25 tahun karir mereka di industri musik Indonesia. Selain merilis single terbaru mereka juga sedang menyusun rencana untuk menggelar tur dengan konsep konser intim dikawasan Jawa Barat melibatkan kolaborasi dengan beberapa band dan penyanyi sebagai bagian dari menyapa penggemar setia mereka yang selama 25 tahun tetap mendukung mereka. Produser Pengadiln Musik, Adi Gembel mengatakan edisi ke-40 DCDC kali ini menghadirkan /rif sekaligus

sebagai bentuk apresiasi kepada salah satu Band Legend asal Bandung yang sudah bermusik selama 25 tahun. "Ini adalah edisi ke-40 dan yang menjadi terdakwa di edisi kali ini /rif karena pertama mereka sudah mengeluarkan single terbaru, ini semacam perayaan ulang tahun 25 tahun mereka hadir di musik Indonesia," ujar Adi di Kantin Nasion Rumah The Panas Dalam, Jalan Ambon No. 8A, Bandung, Jumat (31/1). Adi menambahkan segala prestasi dan sepak terjang /rif perlu diapresiasi. "Saya pikir segala prestasi dan segala sepak terjang mereka perlu diapresiasi, sekaligus memperkenalkan mereka untuk menjadi terdakwa di DCDC Pengadiln Musik," imbuhnya. Sementara itu perwakilan DCDC, Agus Danny Hartono mengungkapkan sebagai langkah apresiasi dalam bermusik, /rif sebagai band legend tidak boleh terlupakan. "Kita tidak bisa menjadi bangsa besar jika melukan legend, /rif salah satu band legend dari Bandung, alangkah baiknya juga untuk diapresiasi untuk mengangkat karya baru dari rif yang sekian lama vakum," kata Danny. Konsep menghadirkan band legend ini kata Danny akan terus dihadirkan di DCDC, band atau musik tanah air yang dirasa sesuai dengan DCDC. "Kita tidak batasi harus band Bandung saja, band yang masuk ke kami dengan senang hati kita akan ekspos di pengadilan musik, dan memang di 2020 dengan melibatkan Band legend," pungkas Danny. (mg4/tur)

